KEMENTERIAN AGAMA
PERPUSTAKAAN
SURABAYA
IAIN SUNAN AMPEL

HUBUNGAN ANTARA SARANA BELAJAR DENGAN PRESTASI BELAJAR SISWA RINTISAN MADRASAH BERTARAF INTERNASIONAL DI MADRASAH ALIYAH NEGERI SIDOARJO

SKRIPSI

Diajukan Kepada

Institut Agama Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya

Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan

Dalam Menyelesaikan Program Sarjana Strata Satu

Ilmu Tarbiyah

PERPUSTAKAAN
IAIN SUNAN AMPEL SURABAYA
No. KLAS K T-2011 004 KI
No. REG : T-2011/ KI /004
ASAL BUKU :
TANGGAL :

Oleh:

RIF'ATUN ZAQIYAH
NIM. D03206084

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL

JURUSAN KEPENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH
SURABAYA

GADJAHBELANG
8439407-5953789

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

PERSETUJUAN DOSEN PEMBIMBING

Skripsi oleh:

Nama : RIF'ATUN ZAQIYAH

Nim : D03206084

Judul : Hubungan Antara Sarana Belajar Dengan Prestasi Belajar Siswa Rintisan Madrasah Bertaraf Internasional Di Madrasah Aliyah Negeri Sidoarjo

ini telah diperiksa dan disetujui untuk diujikan.

Surabaya, 11 Januari 2011

Dosen Pembimbing

Drs. Ali Maksum, M.Ag.

NIP. 197003041995031002

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

PENGESAHAN TIM PENGUJI SKRIPSI

Skripsi oleh Rif'atun Zaqiyah telah dipertahankan di depan penguji.

Surabaya, 26 Januari 2011

Mengesahkan

Fakultas Tarbiyah

Institut Agama Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya

Dekan,

Dr. H. Nur Hamim, M.Ag
NIP. 196203121991031002

Ketua,

Drs. Ali Maksum,M.Ag
NIP. 197003041995031002

Sekretaris,

Rakhmawati,M.Pd
NIP. 197803172009122002

Penguji I,

Drs. Taufik Subty,M.Pd.I
NIP.195506041983010 15

Penguji II,

Drs.H.Masyhudi Ahmad,M.Pd.I
NIP. 195606221986031002

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

ABSTRAK

NAMA	**:RIFATUN ZAQIYAH**
NIM	**:D03205084**
JUDUL	**:HUBUNGAN ANTARA SARANA BELAJAR DENGAN PRESTASI BELAJAR SISWA RINTISAN MADRASAH BERBASIS INTERNASIONAL DI MAN SIDOARJO.**
DOSEN PEMBIMBING	**:DRS. ALI MAKSUM, M.AG**
NAMA LEMBAGA	**:INSTITUTE AGAMA ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA, FAKULTAS TARBIYAH, JURUSAN KEPENDIDIKAN ISLAM**
KATA KUNCI	**:SARANA DAN PRESTASI BELAJAR SISWA RMBI**

Secara operasional, penelitian ini menguji hubungan sarana belajar dengan prestasi belajar siswa RMBI. Penelitian ini mengacu pada sarana yang ada di dalam kelas RMBI terhadap prestasi siswa, karena kegiatan belajar akan terganggu jika sarana tidak memadai sehingga akan dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa. Berdasarkan latar belakang masalah, maaka dapat di rumuskan sebagai berikut: (1) Bagaimana sarana belajar siswa RMBI di MAN Sidoarjo? (2) Bagaimana prestasi belajar siswa RMBI di MAN Sidoarjo? (3) Bagaimana hubungan antara sarana belajar denagn prestasi belajar siswa RMBI di MAN Sidoarjo?

Berpijak pada masalah yang akan di teliti, penulis menggunakan metode pengumpulan data yang berupa angket yang merupakan data utama untuk menjawab rumusan masalah yang pertama yaitu untuk mengetahui sejauh mana penggunaan saran belajar di dalam kelas. Selanjutnya, untuk mmengetahui prestasi belajar siswa peneliti menggunakan data yang berasal dari nilai rata-rata atau index prestasi nilai ujian akhir semester genap tahun 2009-2010. Sedangkan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan maka peneliti memasukkan data-data tersebut ke dalam rumus produk moment. Hasil dari rumus produk moment menunjukkan angka 0,642 dan signifikasi 1% yang bernilai 0,402 maka, menunjukkan rxy lebih besar dari pada r tabel.Dan dapat di simpulkan bahwa ada hubungan antara sarana belajar dengan prestasi belajar siswa Rintisan Madrasah Berbasis Internasional di MAN Sidoarjo.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL i
PERSETUJUAN ii
PENGESAHAN iii
MOTTO iv
PERSEMBAHAN v
ABSTRAK vi
KATA PENGANTAR vii
DAFTAR ISI ix
DAFTAR TABEL xii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang 1
B. Rumusan Masalah 5
C. Tujuan Penelitian 5
D. Kegunaan Penelitian 6
E. Batasan Masalah 7
F. Definisi Operasional 7
G. Hipotesis 9
H. Sistematika Pembahasan 10

BAB II LANDASAN TEORI

A. Sarana Belajar 12
1. Pengertian Sarana 12
2. Pengertian Belajar 15

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3. Pengertian Sarana Belajar 17

4. Macam-Macam Sarana Belajar Dalam Kelas 18

5. Standar sarana dan prasarana 26

B. Prestasi Belajar 61

1. Pengertian Prestasi Belajar 61

2. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Prestasi Belajar 66

3. Rintisan Madrasah Bertaraf Internasional 77

C. Hubungan Antara Sarana Belajar Dengan Prestasi Belajar Siswa 82

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian 84

B. Rancangan Penelitian 84

C. Populasi dan Sampel 85

D. Metode Pengumpulan Data 86

E. Instrumen Penelitian 87

F. Jenis dan Sumber Data 86

G. Analisis Data 89

H. Teknis Analisis Data 90

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Obyek Penelitian 95

1. Sejarah Berdirinya Madrasah Aliyah Negeri Sidoarjo 95

2. Visi, Misi dan Tujuan Madrasah 98

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3. Keadaan Guru Dan Siswa Dan Karyawan 101

4. Fasilitas Sekolah 107

5. Struktur Organisasi MAN Sidoarjo 109

B. Deskripsi Data 110

C. Analisis Data 120

BAB V SIMPULAN DAN SARAN-SARAN

A. Kesimpulan 127

B. Saran-Saran 128

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 19 : Keadaan Karyawan 105

Tabel 20 : Data Pendukung kondisi Siswa 106

Tabel 21 : Keadaan Siswa 106

Tabel 22 : Data Fasilitas Sekolah 107

Tabel 23 : Struktur Organisasi MAN Sidoarjo 109

Tabel 24 : Rekapitulasi Hasil Angket Tentang Penggunaan Sarana Belajar 110

Tabel 25 : Meja,Kursi Dan Almari Anda Pergunakan Sarana Belajar Di kelas 112

Tabel 26 : *White Board* (Papan Tulis) Anda Pergunakan Sebagai Sarana Belajar Di Kelas 113

Tabel 27 : Alat Perekam suara *(Tape recorder)* Anda Pergunakan Sebagai Sarana Belajar Di kelas 113

Tabel 28 : Lampu Penerang Khusus Anda Pergunakan Sebagai Sarana Belajar Di Kelas 114

Tabel 29 : Televisi dan VCD Anda Pergunakan Sebagai Sarana Belajar Di Kelas 114

Tabel 30 : Komputer atau Laptop Anda Pergunakan Sebagai Sarana Belajar Di kelas 115

Tabel 31 : Komputer yang Tersambung dengan Internet Anda Pergunakan Sebagai Sarana Belajar Di Kelas 115

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dalam rangka membangun di negara kita dewasa ini, pendidikan memegang peranan penting karena pendidikan merupakan wahana untuk meningkatkan dan mengembangkan kualitas peserta didik. Sejalan perkembangan dunia pendidikan yang semakin pesat menuntut lembaga pendidikan untuk lebih dapat menyesuaikan dengan perkembangan ilmu pengetahuan, oleh karena itu pembangunan dalam pendidikan harus benar – benar diperhatikan.

Indonesia termasuk salah satu negara yang sedang berkembang ke arah kemajuan juga sangat menekankan terhadap pendidikan tersebut. Sarana dan prasarana pendidikan mendapat prioritas yang sangat besar seperti dibangunnya beberapa gedung sekolah, gedung perpustakaan, serta alat – alat belajar lainnya.

Dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan sekolah kelengkapan sarana dan prasarana adalah sangat penting, karena sarana merupakan perlengkapan yang langsung dipergunakan dalam menunjang proses pendidikan dan pengajaran. Khususnya proses belajar-mengajar, seperti gedung, meja, kursi, alat-alat dan media pengajaran.[1] Sedangakan yang dimaksud dengan prasarana adalah fasilitas yang secara tidak langsung menunjang jalannya proses pendidikan atau

---

[1] Suharsono, *Manajemen Pendidikan* (Solo : Penerbit Pengembangan Pendidikan. 2008), h.30

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pengajaran.[2] Seperti halaman, kebun, taman sekolah, jalan menuju sekolah, tetapi jika dimanfaatkan secara langsung untuk proses belajar mengajar,seperti taman sekolah untuk pengajaran biologi, halaman sekolah sebagai sekaligus lapangan olah raga, komponen tersebut merupakan sarana pendidikan.

Di samping sarana juga mempunyai fungsi yang dipergunakan untuk membantu dan menunjang atas tercapainya suatu tujuan. Akan tetapi sarana dan prasarana yang baik akan dapat diharapkan dapat menciptakan sekolah yang bersih, rapi, indah sehingga menciptakan kondisi yang menyenangkan baik bagi guru maupun murid untuk berada disekolah.[3] Begitu pula sarana siswa RMBI (Rintisan Madrasah Bertaraf Internasional) harus memiliki tempat, alat perlengkapan dan fasilitas yang memadai.

Belajar pada hakekatnya dapat diartikan sebagai suatu proses perubahan tingkah laku, akibat interaksi individu dengan lingkungannya. Interaksi ini biasanya berlangsung secara disengaja. Kesengajaan itu sendiri tercemin dari adanya ; kesiapan atau readiness yang berarti kapasitas baik fisik maupun mental untuk melakukan sesuatu. Motivasi sebagai dorongan dalam diri sendiri untuk melakukan sesuatu dan yang terakhir adalah tujuan yang dicapai.[4]

Agar seseorang berhasil dalam belajarnya perlu memperhatikan juga beberapa faktor yang dapat mempengaruhi proses belajar, yaitu sebagai berikut :

---

[2] Suharsono, *Manajemen Pendidikan* (Solo : Penerbit Pengembangan Pendidikan. 2008), h.31

[3] *Ibid.*, h.32

[4] Muhmmad Ali, *Guru Dalam Proses Belajar Mengajar* (Bandung : Sinar baru. 1992), h.15

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1. Faktor internal : faktor yang menyangkut seluruh pribadi siswa, termasuk fisik maupun mental phisikofisik yang dapat menentukkan berhasil tidaknya seseorang dalam belajar. [5]
2. Faktor eksternal : faktor yang bersumber dari luar dari individu yang bersangkutan. Misalnya, ruang belajar yang tidak memenuhi syarat, alat pelajaran yang tidak memadai dan lingkungan social maupun lingkungan alamiahnya.[6]

Yang dimaksud mempengaruhi antara faktor internal dan eksternal diatas merupakan dapat mendorong seseorang untuk belajar dan dapat pula menghambat seseorang yang sedang belajar.

Sebab jika sarana belajar siswa itu bukan termasuk siswa RMBI (Rintisan Madrasah Bertaraf Intenasional) atau siswa reguler maka sarana belajarnya berbeda. Siswa yang masuk dalam RMBI ini harus mengikuti tes yang digunakan sebagai alat ukur kinerja belajar untuk memperoleh sertifikasi bertaraf internasional yang bekerja sama dengan Internasional Competition and Assessments for School dan Canbridge Internasional Exemination dan juga menetapkan standar kompetensi lulusan pada tahun 2010 di atas standar pendidikan yaitu 750 dan standar kompetensi bahasa inggris dengan skor Toefl minimum 450 atau ekuivalen dengan 45 LBT Toefl score.

---

[5] Dewa Ketut Sukardi, *Bimbingan dan Penyuluhan Belajar Di Sekolah* (Surabaya : usaha nasional. 1983), h.30

[6] *Ibid*, h.31

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dalam meningkatkan fasilitas MAN Sidoarjo memiliki ruang kelas yang dilengkapi dengan sarana pembelajaran berupa Laptop yang tersambung dengan Internet, LCD dan AC[7]. Sarana prasarana lain yang berhasil di bangun adalah I ruang multimedia dan 2 ruang laboratorium IPA. Sedangkan kelas reguler itu tidak memiliki fasilitas yang memadai seperti kelas RMBI (Rintisan Madrasah Bertaraf Internasional).

Dengan demikian belajar tidak dapat berjalan dengan baik tanpa adanya sarana belajar yang lengkap. Kegiatan belajar akan terganggu kalau sarana tidak ada, sehingga dapat mempengaruhi hasil prestasi belajarnya.

Pada hakekatnya prestasi belajar adalah penilaian hasil usaha kegiatan belajar yang dinyatakan dengan simbol, angka, huruf, maupun kalimat yang mencerminkan hasil yang sudah dicapai oleh setiap anak dalam priode tertentu[8].

Sebagaimana telah dicantumkan oleh para ahli bahwa faktor yang mempengaruhi prestasi belajar dapat dibedakan menjadi 2 yaitu faktor Intern (faktor dari dalam individu) dan faktor Exstern (faktor dari luar individu). Faktor Intern berupa kondisi – kondisi fisik dan psikis dari pada individu yang belajar. Sedangkan faktor Exstern meliputi keadaan udara dalam kelas, suhu udara, cuaca, waktu, tempat, alat – alat belajar dan sebagainya.

Berdasarkan pada uraian diatas maka peneliti hendak melakukan penelitian dengan judul "Hubungan Antara Sarana Belajar Dengan Prestasi

---

[7] Panduan penyelenggaraan program rintisan SMA-BI,h.3

[8] Drs.Hendyat Soetopo dan Drs.Wasty Soemanto, *Pengantar Oprasional Administrasi pendidikan* (Surabaya Indonesia : Usaha Nasional.1982), h.183

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Belajar Siswa Rintisan Madrasah Bertaraf Internasional Di Madrasah Aliyah Negeri Sidoarjo".

B. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana sarana belajar siswa RMBI di Madrasah Aliyah Negeri Sidoarjo?
2. Bagaimana prestasi belajar siswa RMBI di Madrasah Aliyah Negeri Sidoarjo?
3. Bagaimana hubungan antara sarana belajar dengan prestasi belajar siswa RMBI di Madrasah Aliyah Negeri Sidoarjo?

C. Tujuan Penelitian

Adapun rumusan masalah dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mendeskripsikan sarana belajar siswa RMBI di Madrasah Aliyah Negeri Sidoarjo.
2. Untuk mendeskripsikan prestasi belajar siswa RMBI di Madrasah Aliyah Negeri Sidoarjo.
3. Untuk mengetahui hubungan sarana belajar dengan prestasi belajar siswa RMBI di Madrasah Aliyah Negeri Sidoarjo.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

D. Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat baik dalam pengembangan yang sedang di kaji maupun bagi penyelenggaraan di Madrasah Aliyah Negeri Sidoarjo secara rinci tersebut dapat di kemukakan sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

   Manfaat teoritis dari penelitian ini adalah untuk mengetahui Adakah Hubungan Antara Sarana Belajar Dengan Prestasi Belajar Siswa RMBI Di Madrasah Aliyah Negeri Sidoarjo.

2. Manfaat Praktis

   Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi :

   a. Siswa

      Dengan adanya penelitian ini diharapkan siswa untuk lebih meningkatkan prestasi belajar mereka hal ini dikarenakan dengan adanya peningkatan fasilitas di dalam kelas adakah hubungan antara sarana belajar dengan prestasi belajar siswa RMBI di Madrasah Aliyah Negeri Sidoarjo.

   b. Sekolah

      Diharapkan penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dan menentukan peningkatan fasilitas pada waktu yang akan datang.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

c. Peneliti

Menambah wawasan, pengetahuan dan pengalaman yang sangat berguna bila suatu saat memiliki sekolah sendiri.

E. Batasan Masalah

Dalam penulisan ini,penulis membatasi masalah dengan tujuan agar masalah yang diteliti tidak melebar dan jelas batasan masalahnya ;

a. Hubungan sarana belajar disini adalah sarana belajar siswa RMBI yang ada didalam kelas.
b. Sarana belajar yang ada dalam kelas tersebut hanya pada siswa MAN Sidoarjo khususnya kelas X.
c. Untuk prestasi belajar siswa RMBI hanya dari nilai ujian akhir semester genap tahun ajaran 2009/2010.

F. Definisi Operasional

Dalam penelitian ini peneliti mengangkat judul "Hubungan Antara Sarana Belajar Dengan Prestasi Belajar Siswa Rintisan Madrasah Bertaraf Internasional Di Madrasah Aliyah Negeri Sidoarjo."

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1. Hubungan

Menurut Dali Gulo adalah sesuatu yang dihubungkan. Jadi hubungan itu untuk menghubungkan sesuatu dengan yang lain sehingga terjadi korelasi yang utuh.[9]

2. Sarana Belajar

Sarana belajar menurut Hendyat Soetopo adalah semua peralatan dan perlengkapan yang langsung dalam kegiatan belajar. Dan menurut Suharsono sarana belajar merupakan perlengkapan yang langsung digunakan dalam menunjang proses pendidikan dan pengajaran.

Dengan demikian yang dimaksud dengan sarana belajar adalah semua perlengkapan yang dapat memudahkan dan melanjutkan pelaksanaan kegiatan belajar mengajar di kelas.[10]

3. Siswa Rintisan Madrasah Bertaraf Internasional (RMBI)

Siswa adalah pelajar atau anak didik yang belajar di lembaga pendidikan formal. RMBI (Rintisan Madrasah Bertaraf Internasional) adalah sekolah yang sudah memenuhi dan melaksanakan standar nasional Pendidikan yang meliputi standar isi, standar proses, standar kopetensi lulus, stamdar pendidik dan tenaga pendidik, standar sarana dan prasarana, standar pengelolaan, standar pembiayaan dan standar penilaian.[11] Dengan demikian

---

[9] (Dali Gulo, Kamus Psikologi, Tonnis, Bandung, 1982 hal. 273).
[10] Sastra Pradja, *Kamus Islam Pendidikan Umum* (Surabaya : Usaha Nasional. 1981), h.430
[11] http://adifia. Wordpress.com,konsep SBI

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

siswa RMBI adalah pelajar atau anak didik yang dapat berkompetensi menuju madrasah bertaraf Internasional. [12]

4. Prestasi Belajar

Adalah hasil yang telah di capai (dilakukan, di kerjakan) dalam belajar. Sedangkan menurut Sudirman dalam bukuya Ilmu Pendidikan Prestasi belajar adalah penilaian hasil usaha kegiatan belajar yang dinyatakan dengan symbol,angka,huruf yang mencerminkan hasil yang dicapai oleh setiap anak[13].

Dengan demikian yang dimaksud dengan prestasi belajar disini adalah penguatan, pengatahuan dan keterampilan terhadap mata pelajaran yang dibuktikan melalui hasil ujian akhir semester genap.

G. Hipotesis

Dalam penelitian ini menyatakan bahwa Ada Hubungan Antara Sarana Belajar Dengan Prestasi Belajar Siswa Rintisan Madrasah Bertaraf Internasional Di Madrasah Aliyah Negeri Sidoarjo.

---

[12] Sastra Pradja. *Kamus Islam Pendidikan Umum* (Surabaya : Usaha Nasional. 1981), h.390
[13] Sutratinah Tirtonegoro, *Anak supernormal dan Program Pendidikannya,*(Jakarta : Bina Aksara,1994) h,13

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

H. Sistematikan Pembahasan

Untuk mempermudah penyajian agar tersusun secara sistematis dengan gambaran yang jelas dan mudah dimengerti, maka secara garis besar sistematika pembahasan skripsi ini sebagai berikut:

Bab pertama menjelaskan pendahuluan, yang meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penilitian, kegunaan penilitian, batasan masalah, definisi opresional, dan sistematika pembahasan.

Bab kedua menjelaskan landasan teori, yang meliputi tinjauan tentang sarana belajar , yang didalamnya terdiri: pengertian sarana , pengertian belajar , pengertian sarana belajar , macam-macam sarana belajar dalam kelas dan standar sarana dan prasarana. Tinjauan tentang prestasi belajar siswa rintisan madrasah bertaraf internasional, didalamnya berisi: pengertian prestasi belajar, faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar, pengertian rintisan madrasah bertaraf internasional. Hubungan antara sarana belajar dengan prestasi belajar siswa rintisan madrasah bertaraf internasional di Madrasah Aliyah Negeri Sidoarjo.

Bab ketiga menjelaskan metode penelitian, yang meliputi jenis penelitian, rancangan penelitian, populasi dan sampel, metode pengumpulan data, instrument penelitian, jenis dan sumber data, analisis data, teknik analisis data.

Bab ke empat hasil penelitian, yang meliputi gambaran umum obyek penelitian, di dalamnya berisi: sejarah berdirinya Madrasah Aliyah Negeri sidoarjo, visi, misi dan tujuan madrasah,keadaan guru, siswa dan karyawan,

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

fasilitas sekolah, struktur organisasi Madrasah Aliyah Negeri Sidoarjo. Diskriptif data, analisis data.

Bab kelima kesimpulan dan saran, yang meliputi kesimpulan dan saran-saran.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB II

LANDASAN TEORI

A . Sarana Belajar

1. Pengertian sarana

Sarana adalah segala sesuatu yang dapat dipergunakan untuk mencapai suatu tujuan.[14] Sarana pendidikan adalah peralatan dan perlengkapan yang secara langsung dipergunakan dan menunjang proses pendidikan, khususnya proses belajar mengajar, seperti gedung, ruang kelas, meja kursi, serta alat-alat, media pengajaran dan perabot yang secara langsung digunakan dalam proses pendidikan di sekolah.[15]

Dalam hubungannya dengan sarana pendidikan, Nawawi (1987) mengklasifikasikannya menjadi beberapa macam sarana pendidikan, yaitu ditinjau dari sudut: (1) habis tidaknya dipakai; (2) bergerak tidaknya pada saat di gunakan; dan (3) hubungannya dengan proses belajar mengajar[16].

1. Ditinjau dari Habis Tidaknya Dipakai

Apabila dilihat dari habis tidaknya dipakai, ada dua macam sarana pendidikan, yaitu sarana pendidikan yang habis dipakai dan sarana pendidikan tahan lama[17].

---

[14] Winarno Surakhmad, *Pengantar Interaksi Mengajar - Belajar Dasar dan Teknik Methodologi Pengajaran* (Bandung : Tarsito. 1984), h.24

[15] Suharsono, *Manajemen Pendidikan Suatu Pengantar Bagi Para Calon Guru* (solo : UNS press. 2008) h.30

[16] Ibrahim Bafadal, *Manajemen Perlengkapan Sekolah Teori dan Aplikasinya* (Jakarta : Bumi Aksara. 2003), h. 4

[17] *Ibid.*, h.5

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

a. Sarana pendidikan yang habis dipakai

Sarana pendidikan yang habis dipakai adalah segala bahan atau alat yang apabila digunakan bisa habis dalam waktu yang relatife singkat. Sebagai contohnya adalah kapur tulis yang biasa digunakan oleh guru dan siswa dalam pembelajaran, beberapa bahan kimia yang sering kali digunakan oleh seorang guru dan siswa dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam. Semua contoh diatas merupakan sarana belajar yang benar-benar habis dipakai. Selain itu, ada beberapa sarana pendidikan yang berubah bentuk misalnya, kayu, besi, dan kertas karton yang biasanya dipakai oleh guru dalam mengajar materi pelajaran keterampilan. Semua contoh tersebut merupakan sarana pendidikan yang apabila dipakai satu kali atau beberapa kali bisa habis dipakai atau berubah sifatnya[18].

b. Sarana pendidikan yang tahan lama

Sarana pendidikan yang tahan lama adalah keseluruhan bahan atau alat yang dapat digunakan secara terus-menerus dalam waktu yang relatife lama. Beberapa contoh adalah bangku sekolah, atlas, globe, komputer dan beberapa peralatan olahraga[19].

---

[18] Ibrahim Bafadal, *Manajement Perlengkapan Sekolah Teori dan Aplikasinya* (Jakarta : Bumi Aksara. 2003), h.6
[19] *Ibid.*, h.7

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Ditinjau dari Pendidikan Bergerak Tidaknya

a. Sarana pendidikan yang bergerak

Sarana pendidikan yang bergerak adalah pendidikan yang bisa digerakkan atau dipindah sesuai dengan kebutuhan pemakainnya. Lemari arsip sekolah misalnya, merupakan salah satu sarana pendidikan yang bisa digerakkan atau di pindahkan ke mana-mana bila diinginkan. Demikian pula bangku sekolah termasuk sarana pendidikan yang bisa digerakkan atau dipindahkan ke mana saja[20].

b. Sarana pendidikan yang tidak bisa bergerak

Sarana pendidikan yang tidak bisa bergerak adalah semua sarana pendidikan yang tidak bisa bergerak atau relatife sangat sulit untuk dipindahkan. Misalnya saja suatu sekolah yang memiliki saluran dari Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM). Semua peralatan yang berkaitan dengan itu, seperti pipanya, relatif tidak mudah untuk dipindahkan ke tempat-tempat tertentu.

3. Ditinjau dari Hubungan dengan Proses Belajar Mengajar

Dalam hubungannya dengan proses belajar mengajar, ada dua jenis sarana pendidikan. Pertama, sarana pendidikan yang secara langsung digunakan dalam proses belajar mengajar. Sebagai contohnya adalah kapur tulis,atlas, dan sarana pendidikan lainnya yang digunakan guru

---

[20] Ibrahim Bafadal, *Manajement Perlengkapan Sekolah Teori Dan Aplikasinya* (Jakarta : Bumi Aksara. 2003), h.8

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dalam mengajar. Kedua., sarana pendidikan yang secara tidak langsung berhubungan dengan proses belajar mengajar, seperti lemari arsip di kantor sekolah merupakan sarana pendidikan yang tidak secara langsung digunakan oleh guru dalam proses belajar mengajar[21].

2. Pengertian Belajar

Sebelum penulis membahas tentang sarana belajar terlebih dahulu akan menguraikan pengertian belajar.

" Belajar adalah sebagai perubahan kelakuan berkat pengalaman dan latihan"[22].

Sedangkan menurut Drs.soerkarto Indrafachrudin dan Drs. Kasmiran woerjo, dalam bukunya pengantar phisikologi pendidikan, member batasan :

Belajar adalah suatu proses yang menghasilkan aktivitas atau perubahan dengan melalui prosedur latihan,baik didalam laboratorium maupun dilingkungan alam[23].

Pada prinsipnya para pakar mendifinisikan tentang belajar berdasarkan sudut pandanganya masing-masing, sehingga menimbulkan definisi yang berbeda-beda.

---

[21] Ibrahim Bafadal, *Manajement Perlengkapan Sekolah Teori dan Aplikasinya* (Jakarta : bumi Aksara.2003), h.10
[22] Nasution, *Didaktik Asas-Asas Mengajar* Cet V (Bandung : Jemms.1986), h.39
[23] Soekarto Indrafachrudin dan Kasmiran Woerjo, *Pengantar Phisikologi Pendidikan* Cet Vi (IKIP Malang Almamater. 1972), h.16

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Adapun menurut HC witherington yang dikutip oleh Drs Soetomo dalam bukunya yang berjudul Dasar-Dasar Interaksi Belajar Mengajar, memberikan batasan :

Belajar adalah suatu perubahan di dalam kepribadian yang menyangkut diri sendiri sebagai suatu pola baru dari reaksi yang berupa kecakapan , sikap , kebiasaan , kepandaian atau suatu pengertian[24].

Dari beberapa definisi mengenai belajar yang telah dikemukakkan oleh para pakar tersebut diatas memang berbeda. Namun ada suatu unsur yang selalu terdapat atau terkandung pada setiap definisi. Dalam hal ini ada sesuatu persesuaian secara umum, bahwa belajar adalah suatu perubahan dalam diri seseorang setelah ia melakukan perbuatan belajar. Perubahan ini dapat dinyatakan sebagai suatu kecakapan, suatu kebiasan, suatu sikap, suatu pengertian sebagai pengetahuan. Jadi orang yang belajar tidak sama keadaannya dengan sebelum ia melakukan perbuatan belajar.

Seseorang yang telah melakukan suatu perbuatan belajar akan merasa lebih bahagia , lebih senang. Dengan belajar ia dapat menyesuaikan diri, dapat menjaga kesehatannya dan mempergunakan alam sekitarnya serta dapat mempertinggi kabaikan umum. Dalam hal ini manusia melakukan perbuatan yang menyebabkan ia mencapai sesuatu yang berarti bagi dirinya dan masyarakat.

---

[24] Drs. Soetomo, *Dasar-Dasar interaksi Belajar Mengajar* (Surabaya Indonesia : Usaha Nasional), h.19

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3. Pengertian Sarana Belajar

Dalam buku Organisasi Dan Administrasi Pendidikan Teknologi dan Kejuruan oleh Dr.Suharsimi Arikunto telah dijelaskan bahwa :

" Sarana dapat diartikan sebagai segala sesuatu yang dapat memudahkan dan melancarkan pelaksaan sesuatu usaha[25] ".

Sarana belajar adalah semua peralatan dan perlengkapan yang langsung dipergunakan dalam kegiatan belajar[26]. Sedangkan menurut Suharsono dalam bukunya Manajemen Pendidikan Sarana belajar merupakan perlengkapan yang langsung dipergunakan proses pendidikan dan pengajaran.[27]

Dari kutipan tersebut diatas, dapat dijelaskan bahwa yang dimaksud sarana belajar itu merupakan segala sesuatu atau apa yang dapat dipergunakan dalam proses belajar sehingga dapat menimbulkan perubahan tingkah laku, antara lain dari tidak tahu menjadi tahu.

Hal itu juga sesuai dengan pengertian alat pengajaran yaitu :

" Segala alat yang dapat menunjang keefektifan dan efesiensi pengajaran[28]".

---

[25] Suharsimi Arikunta. *Organisasi dan Administrasi Pendidikan Teknologi dan Kejuruan* (Jakarta : Rajawali Pers. 1990), h.92

[26] Drs.Hendyat Soetopo dan Drs.Wasty Soemanto. *Pengantar Oprasional Administrasi Pendidikan* (Surabaya Indonesia : Usaha Nasional. 1982), h.183

[27] Suharsono, *Manajement pendidikan* (Solo : Penerbit Pengembangan Pendidikan. 2008), h.30

[28] Drs.Sudirman N. *Ilmu Pendidikan* (Bandung Remaja : Rosdakarya. 1992), h.208

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Sebab terhadap alat pengajaran ini ada orang yang memberikan istilah sarana belajar atau sarana pengajaran.

Menurut batasan tersebut diatas, kegiatan belajar dapat dilakukan secara efektif dan efesien apabila ditunjang atau dilengkapi dengan sarana belajar.

Jadi sarana belajar itu merupakan suatu alat yang dapat membantu belajar siswa baik dirumah maupun di sekolah. Sedangkan prasarana belajar adalah fasilitas yang secara tidak langsung menunjang jalannya proses pendidikan atau pengajaran. Seperti; halaman, kebun, taman sekolah dsb. Oleh karena itu dalam segala bentuk kegiatan belajar mutlak dipergunakan kelengkapan alat yang dipergunakan dalam belajar. Adanya peralatan yang cukup memadai dalam belajar, sebaliknya kalau alat atau sarana tidak lengkap maka hal ini dapat mengurangi kelancaran dalam kegiatan belajar.

4. Macam-Macam Sarana Belajar Dalam Kelas

a. Tersedianya Prabot Belajar

Setiap orang yang ingin berhasil dalam belajarnya hendaknya memilki perabot belajar yang memadai, minimal meja dan kursinya. Adapun yang dimaksud dengan perabot belajar disini adalah meja, kursi, almari atau rak buku dan buku-buku, syarat-syarat untuk meja belajar yang baik adalah sebagai berikut :

- Meja itu hendaknya tidak tertutup seluruhnya dari permukaan meja hingga lantai.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

- Permukaan meja hendaknya rata tidak berwarna gelap dan mengkilap.
- Luas meja yang digunakan untuk belajar idealnya berukurab 120 cm (panjang) x 70 cm (lebar).
- Tinggi meja hendaknya disesuaikan dengan tinggi badan yang bersangkutan biasanya sekitar 70-75 cm.

Selain meja untuk belajar, dalam kegiatan belajar seseorang hendaknya memiliki buku-buku serta literature yang dapat menunjang proses belajarnya.

b. Papan tulis

Papan tulis banyak dipakai di hampir seluruh kegiatan belajar/mengajar dan latihan. Papan tulis cocok untuk mepertunjukkan diagram dan catatan yang belum dipersiapkan pada saat proses belajar/mengajar sedang berjalan. Papan juga cocok untuk latihan perhitungan di depan siswa yang jumlahnya banyak. Pengunaanya diletakkan di depan kelas atau untuk latihan menulis.[29]

Kelemahan papan tulis adalah kotor dan berdebu sehingga mengotori ranbut, baju dan tangan penulis. Dengan menggunakan papan tulis, kumunikasi dengan siswa juga terganggu karena guru sering membelakangi siswa. Keadaan seperti ini dapat mengendorkan konsentrasi dan respond siswa terhadap isi pelajaran. Siswa kelihatan

[29] Sujarwo,S.·*Teknologi Pendidikan.* (Jakarta : PT glora aksara. 1984), h.56

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

santai dalam belajar, karena guru seolah-olah sedang berbicara dengan papan tulis. Akibatnya guru kehilangan kontak dan control dalam kelas.

Di Madrasah Aliyah Negeri Sidoarjo sudah menggunakan papan tulis berwana putih yang terbuat dari formika. Penggunaanya sebagaian besar sama dengan papan tulis. Kelebihanya adalah tidak kotor dan tidak berdebu. Warna papan yang putih sangat kontras dengan warna penanya sehingga mempunyai daya tarik tersediri. Permukaan dapat dipakai bolak-balik. Mudah dihapus dan dirawat. Kelemahanya apabila dipakai pena yang bukan khusus untuk white board maka akan lengket dan sulit dihilangkan.[30]

c. Alat perekam suara (Tape Recorder)

Beberapa kegunaan pokok tape rekorder antara lain adalah untuk memutar kembali program audio (rewind recording) merekam dan memutar ulang. Dewasa ini, tape recording sudah merupakan konsumsi umum, sehingga hampir setiap keluarga telah memiliki alat perekam ini, baek mereka yang punya maupun tidak punya listrik. Pada uumnya tape recorder dapat menggunakan sumber listrik dengan tegangan 220 volt,110 volt maupun dengan menggunakan baterai.

Banyak juga radio dan kaset perekam dibentuk dalam satu-satuan radio tape recorder yang dihubungkan secara otomatis, sehingga program siaran radio pendidikan yang diterima oleh pesawat radio dapat langsung

[30] Sujarwo,S. *Teknologi Pendidikan.* (Jakarta : PT Glora Aksara. 1984), h.57

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

direkam dengan tape recorder. Pada dasarnya ada dua tipe recorder yaitu "reel-to-reel machine" dan "tape recorder"[31]. Reel to reel tape recorder biasanya dipakai untuk rekaman penyutingan (editing) dan pemanduan (mixing) di studio rekaman, atau untuk keperluan yang sifatnya professional. Sedangkan tape recorder adalah untuk konsumsi rumah tangga. Tape recorder ada dua jenis, yakni monosound dan stereo sound.[32]

d. Lampu Penerangan

Syarat lain untuk tempat belajar yang baik apabila memiliki penerangan cahaya yang cukup. Penerangan yang terbaik ialah yang diberikan oleh cahaya matahari, karena warnya putih dan sangat intensif. Seseorang yang akan dapat membaca dengan kapasitas yang lebih besar dan kelelahan mata yang lebih kecil apabila memanfaatkan penerangan alamiah yaitu Sinar Matahari. Hal ini dapat dilakukan pada waktu pagi hari sampai sore hari. Sedangkan pada malam hari tentu menggunakan alat bantu yang berupa lampu penerang.

Dalam hal ini Prof Gorge J.dudyaha dalam bukunya yang berjudul "learn More With Less Effort" Menerangkan bahwa penerang dari cahaya lampu dapat dibedakan atas :

"(1) penerang tak langsung, (2) penerangan setengah tak langsung, (3) penerangan setengah tak langsung dan (4) penerangan langsung.

---

[31] Sujarwo, S. *Teknologi Pendidikan* (Jakarta : PT Glora Aksara. 1984), h.62
[32] *Ibid,*. h.63

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Penerang tak langsung

Ini terjadi dari cahaya yang dipantulkan dari langit-langit dan dinding kamar.

Penerangan setengah tak langsung

Penerangan ini untuk sebagian datang dari pemantulan cahaya seperti pada penerangan tak langsung diatas dan untuk sebagian dari cahaya yang langsung memancar dari lampu dengan melewati selubung kaca yang berwarna putih.

Penerangan setengah langsung

Penerangan ini terjadi dari cahaaya lampu yang memancar keseluruh jurusan yang melewati selubung kaca yang berwarna putih.

Penerangan langsung

Penerangan ini memancarkan langsung dari sumber cahaya (lampu) kepermukaan meja belajar tanpa melewati apa-apa. Lampu meja yang umum dipakai untuk belajar seseorang

e. LCD

Liquid Crystal Display (LCD) merupakan Sebuah teknologi layar digital yang menghasilkan citra pada sebuah permukaan yang rata (flat) dengan memberi sinar pada kristal cair dan filter berwarna, yang mempunyai struktur molekul polar, diapit antara dua elektroda yang transparan. Bila medan listrik diberikan, molekul menyesuaikan posisinya

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pada medan, membentuk susunan kristalin yang mempolarisasi cahaya yang melaluinya[33].

Teknologi yang ditemukan semenjak tahun 1888 ini, merupakan pengolahan kristal cair merupakan cairan kimia, dimana molekul-molekulnya dapat diatur sedemikian rupa bila diberi medan elektrik-- seperti molekul-molekul metal bila diberi medan magnet. Bila diatur dengan benar, sinar dapat melewati kristal cair tersebut[34]. Banyak sekali kegunaan LCD dalam perancangan suatu system yang menggunakan mikrokontroler. LCD berfungsi menampilkan suatu nilai hasil sensor,menampilkan teks,atau menampilkan menu pada aplikasi mikrokontroler. LCD yang digunakan adalah jenis LCD M1632. LCD M1632 merupakan modul LCD dengan tampilan 16 x 2 baris dengan konsumsi daya rendah. Modul tersebut dilengkapi dengan mikrokontroler yang didesain khusus untuk mengendalikan LCD.

Sedangkan LCD Proyektor adalah perangkat alat bantu yang sering digunakan untuk media presentasi, karena mampu menampilkan gambar dengan ukuran besar.

f. Komputer

Komputer yang dipergunakan untuk tujuan pendidikan baik dipergunakan untuk belajar dalam kelompok kecil maupun belajar

[33] Sujarwo,S. *Teknologi Pendidikan* (Jakarta : PT Glora Aksara. 1984) H.75
[34] Ibid,.h.75

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

individual disebut *"Computer Asisted Learning" (C.A.L).* Komputer ini dapat dipermainkan beragam peranan yang berbeda-beda dalam keperluan belajar individu, termasuk mengajar langsung kepada siswa, menilai mengelolah sumber belajar dan merawat data administratife.[35]

Dalam situasi belajar individual dengan menggunakan CAL seorang siswa boleh menggunakan komputer yang dihubungkan dengan terminal (terminal linked) hingga komputer mikro (large mainframe computer) atau (micro computer) dengan layarnya, maupun unit video untuk display (video display unit) (VDU). Apapun jenis perangkat keras yang dipakai komputer akan berperan sebagai salah satu dari dua peran utamanya, yaitu sebagai model tutorial (tutorial mode) atau sebagai model laboratorium (laboratory mode) tetapi dalam pelaksanaanya sering dikombinasikan.

Dalam tutorial mode siswa berinteraksi langsung dengan komputer yang telah deprogram untuk dimengerti isi programanya dan komputer bereaksi terhadap respon-respon yang dilakukan siswa. Program komputer model ini pada dasarnya adalah model program instruksional tipe program instruksional bercabang (branching program learning) dalam bentuk yang canggih.[36]

---

[35] Sujarwo,S. *Teknologi Pendidikan* (Jakarta : PT Glora Aksara. 1984) H.76
[36] *Ibid,*. h.77

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Untuk laboratory mode, maka komputer lebih banyak berperan sebagai belajar daripada sebagai sarana belajar. Komputer ini dapat dipakai untuk menstimulasikan situasi laboratorium menjadi model percobaan guna menyediakan data-data yang akan dipergunakan untuk berbagai latihan dalam memecahkan masalah dan keperluan lainya. Misalnya,siswa dapat mempelajari model-medel matematika dari suatu bentuk system dan dapat memilih berbagai factor yang specific dari kondisi yang berbeda yang dapat dikontrol oleh dirinya.

g. AC

Air conditioner merupakan sebuah alat yang mampu mengkondisikan udara. Dengan kata lain, AC berfungsi sebagai penyejuk udara yang di inginkan (sejuk atau dingin) dan nyaman dalam tubuh.[37] AC lebih banyak digunakan di wilayah yang beriklim tropis dengan kondisi temperatur udara yang relative tinggi (panas).

Komponen AC dikelompokkan menjadi 4 bagian,yaitu komponen utama,komponen pendukung,kelistrikan,dan bahan pendingin (refrigerant).

h. OHP *(Over Head Proyektor)*

OHP dianggap sebagai alat yang sangat fleksibel penggunaannya, terutama untuk mengajar secara missal, sehingga OHP sangat popular selama 20 tahun ini. Pada umumnya penggunaan OHP dimaksudkan

[37] Sujarwo, S. *Teknologi Pendidikan* (Jakarta : PT Glora Aksara. 1984), h.76

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

untuk menggantikan fungsi program tulis, padahal potensi OHP sesungguhnya lebih dari itu. OHP mempunyai beberapa kelebihan dibandingkan metode lain dalam memvisualisasikan informasi. Kelebihan tersebut adalah sebagai pengganti papan tulis dan *white board* dalam hal untuk menulis, mempertunjukkan diagram hitungan dan sebagainya. OHP juga dapat dipakai untuk menampilkan berbagai catatan dan informasi yang telah dipersiapkan terlebih dahulu, sehingga waktu belajar dpat dimanfaatkan dengan seefektif mungkin.

5. Standar sarana dan prasarana

Bagi sekolah yang bertaraf internasional (SBI) harus memenuhi dua indikator kinerja sekolah, yaitu Indikator Kinerja Kunci Minimal (IKKM) dan Indikator Kinerja Kunci Tambahan (IKKT). IKKM pada dasarnya adalah SNP yang meliputi komponen-komponen pendidikan: akreditasi, kurikulum, proses pembelajaran, penilaian, pendidik, tenaga kependidikan, sarana dan prasarana, pengelolaan, dan pembiayaan pendidikan. Secara subtansi isi komponen-komponen pendidikan tersebut telah setara atau sama dengan standar internasional dari salah satu negara anggota OECD (Organization for Economic Co-orperation and Development) atau negara maju lainnya yang memiliki keunggulan dalam bidang pendidikan[38].

[38] Panduan Penyelenggaraan Program Rintisan SMA-BI. h.10

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Sedangkan IKKT adalah pendalaman, perluasan, penguatan atau penambahan. IKKT secara subtansi isinya juga harus berstandar internasional yaitu setara atau sama dengan standar internasional dari salah satu Negara (Organization for Economic Co-orperation and Development) OECD atau negara maju lainnya yang memiliki keunggulan dalam bidang pendidikan.[39] Dan sebagai rintisan sma-bi harus memiliki prasarana pokok sebagai berikut: tanah, gedung, ruang kelas, perpustakaan, laboratorium fisika-kimia-biologi-komputer-bahasa-ips, kantin,auditorium, sarana OR, pusat belajar dab riset guru, unit kesehatan, toilet, tempat ibadah, dan tempat bermain, kreasi dan rekreasi dan sebagainya yang bertaraf internasional. Berikut ini adalah kreteria sarana dan prasarana pada RSMABI[40].

a. Tanah dengan luas minimal 10.000 m^2
b. Ruang kelas dengan kapasitas 32 orang siswa

Sarana belajar yang berbasis teknologi komunikasi dan informasi untuk menunjang pembelajaran, minimal memiliki sumber belajar non-cetak seperti sumber belajar yang dikemas dalam video cassette, compact disk, audio cassette, digital video disk[41]. Semua ruang kelas diupayakan dapat dipenuhi didalam ruang kelas antara lain: fasilitas tulis menulis guru(papan,whall chart, papan magnet/electric,layer monitor, dan lain-lainya), 1 set perangkat sumber belajar yang berbasis TIK (1 set

[39] Panduan Penyelenggaraan Program Rintisan SMA-BI. h.100
[40] *Ibid*,.h,101
[41] *Ibid*,.h,101

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

PC/laptop, 1 set speaker, 1 buah LCD, 1 buah Screen projector), jaringan internet untuk computer guru dan tiap siswa, AC, media pembelajaran, tape recorder/radio, locker/almari guru dan siswa, dan kebutuhan lain sesuai dengan tuntunan kurikulum dan pembelajaran.

Sedangkan Prasarana belajar yang harus tersedia memiliki tanah, gedung, ruang kelas, perpustakaan, laboratorium fisika-kimia-biologi-komputer-bahasa-ips, kantin,auditorium, sarana OR, pusat belajar dab riset guru, unit kesehatan, toilet, tempat ibadah, dan tempat bermain, kreasi dan rekreasi dan sebagainya yang bertaraf internasional[42].

a. Perpustakaan

Ruang baca yang cukup memadai atau minimal mampu menampung 5% dari jumlah seluruh siswa di sekolah, dengan luas 0,2 m^2 per siswa, memiliki koleksi buku yang meliputi buku teks dalam bentuk cetak atau digital dengan rasio 1 buku untuk 1 siswa dan buku referensi 1 : 3 (1 buku: 3 siswa), sekolah berlangganan jurnal, majalah yang terpilih secara periodic minimal 2 buah. Selain itu tersedia sistem katalog yang berbasis komputer dan bertaraf intenasional, memiliki komputer untuk perpustakaan, termasuk untuk multimedia, tersedianya akses internet yang terhubung dengan

[42] Panduan Penyelenggaraan Program Rintisan SMA-BI.h.102

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

jaringan (LAN), tersedianya bahan ajar yang menggunakan Bahasa Inggris sebagai bahasa pengantar[43].

a. Pengembangan laboratorium fisika, kimia, biologi, bahasa, dan IPS.

Setiap sekolah harus memiliki 1 unit lab.fisika, 1 unit lab.kimia, dan 1 unit lab.biologi, 1 unit lab.bahasa dan 1 unit lab.IPS. Di samping itu setiap lab. Juga harus dilengkapi dengan peralatan dan perlengkapan sesuai dengan spesifikasi dan kebutuhan pembelajaran praktik/praktikum pada masing-masing laboratorium[44].

b. Laboratorium komputer

Memiliki ruangan dengan ukuran yang memadahi dan ber AC, jumlah komputer sesuai dengan jumlah siswa yang akan praktik, software yang selalu di update, memiliki teknisi komputer dengan jumlah yang memadahi untuk membantu pelaksanaan pembelajaran dan perawatan, memiliki sistem penjamin keselamatan kerja dalam lab.Komputer.

c. Kantin

Memiliki minimal satu unit kantin yang dilengkapi dengan mebeler yang disesuaikan dengan kebutuhan, dan dapat menampung

---

42 Panduan Penyelenggaraan Program Rintisan SMA-BLh.102
[43] *Ibid*,.h.103

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

siswa/pejajan secara memadahi, lingkungan sehat dan bersih, dengan menu makanan yang bergizi, segar, dan dengan harga terjangkau[45].

d. Auditorium

Tersedia ruang untuk pertemuan dan kegiatan siswa (misalnya pentas seni, pertemuan dengan orangtua siswa, wisuda, teater, pameran hasil karya siswa, dll.) dengan ukuran yang memadahi dan ber AC, dilengkapi dengan mebeler dan peralatan yang memadahi, memiliki sistem penjamin keselamatan yang memadahi bagi pengguna, dan memiliki tenaga teknisi dengan jumlah yang memadahi untuk membantu pelaksanaan kegiatan dan perawatan[46].

e. Fasilitas Olahraga

Memiliki fasilitas olahraga dengan ukuran yang memadahi dan dapat digunakan untuk berbagai jenis kegiatan olahraga, memiliki tenaga teknisi, dan sistem penjamin keselamatan bagi pengguna.

f. Pusat Belajar dan Riset Guru (TRRC)

Memiliki ruangan yang memadahi dan dilengkapi dengan komputer, akses internet untuk guru dengan rasio 1:5 serta dilengkapi dengan media pembelajaran, tersedia buku referensi cetak maupun digital bagi guru mata pelajaran, memiliki mebeler bagi guru untuk menyimpan referensi, hasil karya, dan termasuk untuk kelompok

---

[45] Panduan Penyelenggaraan Program Rintisan SMA-BI.h.102,..h.104
[46] *Ibid*,.h.104

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

diskusi serta memiliki sistem penjamin keselamatan kerja di dalam ruang administrasi[47].

g. Penunjang administrasi sekolah

Memiliki ruangan dengan ukuran yang memadahi, dilengkapi mebeler untuk berbagai jenis administrasi, memiliki komputer dengan jumlah memadahi, dan adanya sistem penjamin keselamatan kerja[48].

h. Poliklinik sekolah

Memiliki ruangan dengan ukuran yang memadahi dan ber AC, memiliki bahan dan peralatan untuk P3K, tersedianya tenaga medis yang profesional, dan sistem penjamin keselamatan kerja.

i. Toilet

Ukuran ruang toilet sesuai standar dan jumlahnya sesuai dengan rombongan belajar, terpisah antara laki-laki dan perempuan, memiliki sistem sanitasi yang baik, sehingga kebersihan dan keselamatan terjamin. Volume air cukup dan mendukung sistem sanitasi, serta tersedia tenaga kebersihan untuk perawatan toilet[49].

j. Tempat bermain, kreasi dan rekreasi

---

[47] Panduan Penyelenggaraan Program Rintisan SMA-BI, h.104
[48] Panduan Penyelenggaraan Program Rintisan SMA-BI,.h.105
[49] *Ibid*,..h.106

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tersedianya tempat bermain, kreasi, dan rekreasi dengan luas yang cukup, bisa mendukung kreativitas siswa, tersedia taman dan pohon-pohon yang rindang, serta tempat duduk yang nyaman[50].

k. Tempat beribadah

Tersedia tempat ibadah yang memadahi, bersih, nyaman, dan aman bagi warga sekolah.

- Ketentuan luas minimum lahan sekolah/madrasah berdasarkan Permendiknas Nomor 24 Tahun 2007 tentang standar sarana dan prasarana sebagaimana tercantum pada tabel 1 berikut ini[51].

Tabel 1. Luas Minimum Lahan Sekolah/Madrasah

Rombel	Siswa (maksimal)	Luas Minimum Lahan (m^2)		
		Bangunan 1 lantai	Bangunan 2 lantai	Bangunan 3 lantai
3	96	3504	1852,8	
4-6	192	4377,6	2342,4	1555,2
7-9	288	5299,2	2793,6	1872
10-12	384	6259,2	3340,8	2265,6
13-15	480	7152	3792	2544

[50] Panduan Penyelenggaraan Program Rintisan SMA-BI,h,107
[51] Permendiknas Nomor 24 Tahun 2007 " *Standar Sarana Dan Prasarana*"

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

16-18	576	8064	4320	2822,4
19-21	672	9072	4838,4	3225,6
22-24	768	10137,6	5376	3609,6
25-27	864	11059,2	5875,2	3974,4

- Jawaban dibuktikan dengan cara mengamati lingkungan di sekitar sekolah/madrasah serta prasarana yang tersedia.
- Jawaban dibuktikan dengan cara mengamati lingkungan di sekitar sekolah/madrasah serta prasarana yang tersedia.
- Jawaban di buktikan dengan adanya keterangan tentang peruntukan pada izin mendirikan bangunan.
- Ketentuan luas minimum lantai sekolah/madrasah berdasarkan pada Permendiknas Nomor 24 Tahun 2007 sebagaimana tercantum pada Tabel 2 berikut ini[52].

Tabel 2. Luas Minimum Lantai Sekolah/Madrasah

Rombongan Belajar	Siswa (maksimal)	Luas minimum Lantai Bangunan (m^2)		
		Bangunan 1 lantai	Bangunan 2 lantai	Bangunan 3 lantai

[52] Permendiknas No 24 Tahun 2007 "*Standar Sarana dan Prasarana*"

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3	96	1046,4	1113,6	
4-6	192	1305,6	1401,6	1401,6
7-9	288	1584	1670,4	1670,4
10-12	384	1881,6	1996,8	2035,2
13-15	480	2160	2256	2304
16-18	576	2419,2	2592	2592
19-21	672	2755,2	2889,6	2889,6
22-24	768	2995,2	3225,6	3225,6
25-27	864	3283,2	3542,4	3542,4

- Jawaban dibuktikan dengan mengamati kondisi bangunan sekolah/madrasah dan prasarana yang ada.
- Empat (4) jenis sanitasi sebagai persyaratan kesehatan sekolah/madrasah meliputi[53]:

a. Memiliki sanitasi di dalam dan di luar bangunan untuk memenuhi kebutuhan untuk memenuhi kebutuhan air bersih.

b. Memiliki saluran air kotor dan/atau air limbah

c. Memiliki tempat sampah dengan jumlah yang cukup, dan

d. Memiliki saluran air hujan

[53] Permendiknas No 24 Tahun 2007 "*Standar Sarana dan Prasarana*"

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

e. Pencahayaan yang memadahi artinya cahaya dalam ruangan cukup terang untuk membaca dan menulis.

f. Ventilasi udara yang memadahi artinya ruangan tidak lembab.

- Ketentuan pemeliharaan sekolah/madrasah berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 24 Tahun 2007 meliputi:

a. Pemeliharaan ringan

Dilakukan minimum sekali dalam lima tahun, meliputi: pengecatan ulang, perbaikan jendela dan pintu, lantai, penutup atap, plafon, instalasi air dan listrik.

b. Pemeliharaan berat

Dilakukan minimum satu kali dalam 20 tahun, meliputi: penggantian kerangka atap, kerangka plafon, dan kusen.

- Yang dimaksud prasarana sekolah/madrasah yaitu seluruh ruang dan tempat berdasarkan Permendiknas Nomor 24 Tahun 2007 sebagaimana tercantum pada tabel 3 berikut ini[54].

Tabel 3. Prasarana Sekolah/Madrasah

No.	Jenis		No.	Jenis
1	Ruang Kelas		10	Ruang tata usaha

[54] Permendiknas No 24 Tahun 2007 "Standar Sarana dan Prasarana"

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2	Ruang perpustakaan		11	Tempat beribadah
3	Ruang laboratorium biologi		12	Ruang konseling
4	Ruang laboratorium fisika		13	Ruang UKS
5	Ruang laboratorium kimia		14	Ruang organisasi kesiswaan
6	Ruang laboratorium komputer		15	Jamban
7	Ruang laboratorium bahasa		16	Gudang
8	Ruang pimpinan		17	Ruang sirkulasi
9	Ruang guru		18	Tempat bermain/berolahraga

- Ruang kelas adalah ruang untuk pembelajaran teori dan praktek yang tidak memerlukan peralatan-peralatan khusus. Ketentuan ruang kelas sekolah/madrasah:

a. Ukuran minimum sama dengan jumlah siswa x $2m^2$, dengan lebar minimum 5m dan luas minimum $30m^2$.

b. Jumlah yang sama atau lebih banyak dari jumlah rombongan belajar, dan

c. Sarana ruang kelas berdasarkan Permendiknas Nomor 24 tahun 2007 sebagaimana tercantum pada Tabel 4 berikut ini[55].

[55] Permendiknas No 24 Tahun 2007 "Standar Sarana dan Prasarana"

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 4. Sarana Ruang Kelas

No.	Jenis	Rasio	No.	Jenis	Rasio
1	Kursi siswa	1 buah/siswa	7	Papan tulis	1 buah/ruang
2	Meja siswa	1 buah/siswa	8	Tempat sampah	1 buah/ruang
3	Kursi guru	1 buah/guru	9	Tempat cuci tangan	1 buah/ruang
4	Meja guru	1 buah/guru	10	Jam dinding	1 buah/ruang
5	Lemari	1 buah/ruang	11	Kotak kontak	1 buah/ruang
6	Papan panjang	1 buah/ruang			

- Ruang perpustakaan adalah ruang untuk menyimoan dan memperoleh informasi dari berbagai jenis bahan pustaka. Ruang perpustakaan memiliki ketentuan:

  a. Luas minimum sama dengan 1 ½ x ruang kelas, dan lebar minimum 5m.

  b. Sarana ruang perpustakaan berdasarkan Permendiknas Nomor 24 Tahun 2007 sebagaimana teercantum pada Tabel 5[56].

Tabel 5. Sarana Ruang Perpustakaan

No.	Jenis	Rasio	No.	Jenis	Rasio
	Buku		12	Meja	1 buah/petugas

[56] Permendiknas No 24 Tahun 2007 "Standar Sarana dan Prasarana"

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

				kerja/sirkulasi	
1	Buku teks pelajaran	1 buku/mata pelajaran/siswa, dan 2 buku/mata pelajaran/sekolah	13	Lemari katalog	1 buah/petugas
2	Buku panduan guru	1 buku /mata pelajaran/guru ybs dan 1 buku/mata pelajaran/sekolah	14	Lemari	1 buah/petugas
3	Buku pengayaan	870 judul/sekolah	15	Papan pengumuman	1 buah/petugas
4	Buku referensi	30 judul/sekolah	16	Meja multimedia	1 buah/petugas
5	Sumber belajar lain	30 judul/sekolah	17	Peralatan multimedia	1 set/sekolah
	Perabot			Pelengkapan lain	
6	Rak buku	1 set/sekolah	18	Buku inventaris	1 buah/sekolah
7	Rak majalah	1 buah/sekolah	19	Tempat sampah	1 buah/ruang
8	Rak surat kabar	1 buah/sekolah	20	Kotak kontak	1 buah/ruang
9	Meja baca	15 buah/sekolah	21	Jam dinding	1 buah/ruang

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

10	Kursi baca	15 buah/sekolah			
11	Kursi kerja	1 buah/petugas			

- Ruang laboratorium biologi memiliki ketentuan:

a. Rasio minimum 2,4 m^2/siswa dan luas minimum 48 m^2.

b. Sarana laboratorium biologi berdasarkan Permendiknas Nomor 24 Tahun 2007 sebagaimana tercantum pada Tabel 6[57].

Tabel 6. Sarana Laboratorium Biologi

No.	Jenis	Rasio
	Perabot	
1	Kursi	1 buah/siswa dan 1 buah/guru
2	Meja Kerja	1 buah/7 siswa
3	Meja demonstrasi	1 buah/lab
4	Meja persiapan	1 buah/lab
5	Lemari alat	1 buah/lab
6	Lemari bahan	1 buah/lab
7	Bak cuci	1 buah/2 kelompok, dan 1 buah di ruang pesiapan

[57] Pemendiknas No.24 Tahun 2007 "Standar Sarana dan Prasarana"

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

	Peralatan Pendidikan	
	Alat peraga :	
8	Model kerangka manusia	1 buah/lab
9	Model tubuh manusia	1 buah/lab
10	Preparat mitosis	6 buah/lab
11	Preparat meiosis	6 buah/lab
12	Preparat anatomi tumbuhan	6 set/lab
13	Preparat anatomi hewan	6 set/lab
14	Gambar kromosom	1 set/lab
15	Gambar DNA	1 set/lab
16	Gambar RNA	1 set/lab
17	Gambar pewarisan Mendel	1 buah/lab
18	Gambar contoh-contoh tumbuhan dari berbagai divisi	1 set/lab
19	Gambar contoh-contoh hewan dari berbagai filum	1 set/lab
20	Gambar/model sistem pencernaan manusia	1 buah/lab
21	Gambar/model sistem pernafasan manusia	1 buah/lab
22	Gambar/model sistem peredaran darah manusia	1 buah/lab
23	Gambar/model sistem pengeluaran	1 buah/lab

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

	manusia	
24	Gambar/model sistem reproduksi manusia	1 buah/lab
25	Gambar/model sistem syaraf manusia	1 buah/lab
26	Gambar sistem pencernaan burung, reptil, ampibi, ikan, dan cacing tanah	1 set/lab
27	Gambar sistem pernafasan burung, reptil, ampibi, ikan, dan cacing tanah	1 set/lab
28	Gambar sistem peredaran darah burung, reptil, ampibi, ikan, dan cacing tanah	1 set/lab
29	Gambar sistem pengrluaran burung, reptil, ampibi, ikan, dan cacing tanah	1 set/lab
30	Gambar sistem reproduksi burung, reptil, ampibi, ikan, dan cacing tanah	1 set/lab
31	Gambar sistem syaraf burung, reptil, ampibi, ikan, dan cacing tanah	1 set/lab
32	Gambar pohon evolusi	1 buah/lab
	Alat dan bahan percobaan	
33	Mikroskop monokuler	6 buah/lab
34	Mikroskop stereo binokuler	6 buah/lab
35	Perangkat pemeliharaan mikroskop	2 set/lab
36	Gelas benda	6 pak/lab (isi 72)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

37	Gelas penutup	6 pak/lab (isi 50)
38	Gelas arloji	2 pak/lab (isi 10)
39	Cawan petri	2 pak/lab (isi 10)
40	Gelas kimia	10 buah/lab
41	Crorong	10 buah/lab
42	Pipet ukur	6 buah/lab
43	Tabung reaksi	6 kotak/lab (isi 10)
44	Sikat tabung reaksi	10 buah/lab
45	Penjepit tabung reaksi	10 buah/lab
46	Erlenmeyer	10 buah/lab
47	Kotak preparat	6 buah /lab (isi 100)
48	Lampung dan alu	6 buah /lab
49	Gelas ukur	6 buah /lab
50	Stop watch	6 buah /lab
51	Kaki tiga	6 buah /lab
52	Perangkat batang statif (panjang dan pendek)	6 set/lab
53	Klem universal	10 buah/lab
54	Bosshead (penjepit)	10 buah/lab
55	Pembakar spirtus	6 buah/lab
56	Kasa	6 buah/lab

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

57	Aquarium	1 buah/lab
58	Neraca	1 buah/lab
59	Sumbat karet 1 lubang	6 buah/lab
60	Sumbat karet 2 lubang	10 buah/lab
61	Termometer	10 buah/lab
62	Potometer	6 buah/lab
63	Respirometer	6 buah/lab
64	Perangkat bedah hewan	6 set/lab
65	Termometer bedah hewan	6 buah/lab
66	Higrometer putar	2 buah/lab
67	Kuadrat	6 buah/lab
	Media pendidikan	
68	Papan tulis	1 buah/lab
	Bahan habis pakai (kebutuhan per tahun)	
70	Asam sulfat	500ml/lab
71	HCL	500 cc/lab
72	Acetokarmin	10 gram/lab
73	Eosin	25 gram/lab
74	Etanol	2500 ml/lab
75	Glukosa	500 gram/lab
76	Indikator universal	4 rol/lab

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

77	Iodium	500 gram/lab
78	KOH	500 gram/lab
79	MnSO4	500 gram/lab
80	NaOH	500 gram/lab
81	Vaseline	500 gram/lab
82	Kertas saring	6 pak/lab
	Perlengkapan lain	
83	Kotak kontak	9 buah/lab
84	Alat pemadam kebakaran	1 buah/lab
85	Peralatan P3K	1 buah/lab
86	Tempat sampah	1 buah/lab
87	Jam dinding	1 buah/lab

- Ruang laboratorium fisika memiliki ketentuan[58]:

a. Rasio minimum 2,4 m^2/siswa dan luas minimum 48 m^2

b. Sarana laboratorium fisika berdasarkan Permendiknas Nomor 24 Tahun 2007 sebagaimana tercantum pada Tabel 7.

Tabel 7. Sarana Laboratorium Fisika

No.	Jenis	Rasio

[58] Pemendiknas No.24 Tahun 2007 "Standar Sarana dan Prasarana"

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

	Perabot	
1	Kursi	1 buah/siswa, dan 1 buah/guru
2	Meja kerja	1 buah/7 siswa
3	Meja demonstrasi	1 buah/lab
4	Meja persiapan	1 buah/lab
5	Lemari alat	1 buah/lab
6	Lemari bahan	1 buah/lab
7	Bak cuci	1 buah/2 kelompok,dan 1 buah di ruang persiapan
	Peralatan pendidikan	
8	Mistar	6 buah/lab
9	Rolmeter	6 buah/lab
10	Jangka sorong	6 buah/lab
11	Mikrometer	6 buah/lab
12	Kubus massa sama	6 set/lab
13	Silinder massa sama	6 set/lab
14	Plat	6 set/lab
15	Beban bercelah	10 buah/lab
16	Neraca	1 buah/lab
17	Pegas	6 buah/lab
18	Dinamometer (pegas	6 buah/lab

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

	presisi)	
19	Gelas ukur	6 buah/lab
20	Stopwatch	6 buah/lab
21	Termometer	6 buah/lab
22	Gelas beaker	6 buah/lab
23	Garputala	6 buah/lab
24	Multimeter AC/DC 10 kilo ohm/volt	6 buah/lab
25	Kotak potensiometer	6 buah/lab
26	Osiloskop	1 set/lab
27	Generator frekuensi	6 buah/lab
28	Pengeras suara	6 buah/lab
29	Kabel penghubung	1 set/lab
30	Komponen elektronika	1 set/lab
31	Catu daya	6 buah/lab
32	Transformator	6 buah/lab
33	Magnet U	6 buah/lab
	Alat Percobaan:	
34	Percobaan Atwood atau Pecobaan kereta dan Pewaktu ketik	6 set/lab

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

35	Percobaan papan luncur	6 set/lab
36	Percobaan ayunan sederhana atau Percobaan getaran pada pegas	6 set/lab
37	Percobaan Hooke	6 set/lab
38	Percobaan kalorimetri	6 set/lab
39	Percobaan bejana	6 set/lab
40	Percobaan optik	6 set/lab
41	Percobaan resonansi bunyi atau percobaan sonometer	6 set/lab
42	Percobaan hukum Ohm	6 set/lab
43	Petunjuk percobaan	6 buah/percobaan
	Media pendidikan	
44	Papan tulis	1 buah/lab
	Perlengkapan lain	
45	Kotak kontak	9 buah/lab
46	Alat pemadam kebakaran	1 buah/lab
47	Peralatan P3K	1 buah/lab
48	Tempat sampah	1 buah/lab
49	Jam dinding	1 buah/lab

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

- Ruang laboratorium kimia memiliki ketentuan:

a. Rasio minimum 2,4 m^2/siswa dan luas minimum 48 m^2.

b. Sarana laboratorium kimia berdasarkan Permendiknas Nomor 24 Tahun 2007 sebagaimana tercantum pada tabel 8.[59]

Tabel 8. Sarana Laboratorium Kimia

No.	Jenis	Rasio
	Perabot	
1	Kursi	1 buah/siswa, dan 1 buah/guru
2	Meja kerja	1 buah/siswa
3	Meja demonstrasi	1 buah/lab
4	Meja persiapan	1 buah/lab
5	Lemari alat	1 buah/lab
6	Lemari bahan	1 buah/lab
7	Lemari asam	1 buah/lab
8	Bak cuci	1 buah/2 kelompok, dan 1 buah di ruang persiapan
	Peralatan Pendidikan	
9	Botol zat	24 buah/lab
10	Pipet tetes	100 buah/lab

[59] Permendiknas No.24 "Standar Sarana Dan Prasarana"

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

11	Batang pengaduk diameter 5 mm dan 10 mm	Masing-masing 25 buah/lab
12	Gelas kimia 50 ml, 150 ml, 250 ml	Masing-masing 12 buah/lab
13	Gelas kimia 500ml, 1000ml, 2000ml	Masing-masing 3 buah/lab
14	Labu erlenmeyer	25 buah/lab
15	Labu takar volume 50 ml, 100 ml dan 100ml	Masing-masing 50,50, dan 3 buah/lab
16	Pipet volume 5 ml dan 10 ml dan 100 ml	Masing-masing 30 buah/lab
17	Pipet seukuran volume 10 ml, 25 ml dan 50 ml	Masing-masing 30 buah/lab
18	Corong diameter 5 cm dan 10 cm	Masing-masing 30 dan 3 buah/lab
19	Mortar diameter 7 cm dan 15 cm	Masing-masing 6 dan 1 buah/lab
20	Botol semprot	15 buah/lab
21	Gelas ukur volume 10 ml, 50 ml, 100 ml, 500 ml dan 1000ml	Masing-masing 15,15,15,3, dan 3 buah/ lab
22	Buret + klem	10 buah/lab
23	Statif dan klem	10 buah/lab
24	Kaca arloji	10 buah/lab
25	Corong pisah	10 buah/lab

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

26	Alat destilasi	2 set/lab
27	Neraca	2 set/lab
28	pH meter	2 set/lab
29	Centrifuge	1 buah/lab
30	Barometer	1 buah/lab
31	Termometer	6 buah/lab
32	Multimeter AC/DC, 10 kilo ohm/volt	6 buah/lab
33	Pembakar spirtus	8 buah/lab
34	Kaki tiga + alas kasa kawat	8 buah/lab
35	Stopwatch	6 buah/lab
36	Kalorimeter tekanan tetap	6 buah/lab
37	Tabung reaksi	100 buah/lab
38	Rak tabung reaksi	7 buah/lab
39	Sikat tabung reaksi	10 buah/lab
40	Tabung centrifuge	8 buah/lab
41	Tabung periodik unsur-unsur	1 buah/lab
42	Model molekul	6 buah/lab
43	Petunjuk percobaan	6 buah/percobaan
	Media Pendidikan	
44	Papan tulis	1 buah/lab

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

	Perlengkapan Lain	
45	Kotak kontak	9 buah/lab
46	Alat pemadam kebakaran	1 buah/lab
47	Pengaman kecelakaan kimiawi (seperti shower,masker khusus)	1 buah/lab
48	Peralatan P3K	1 buah/lab
49	Tempat sampah	1 buah/lab
50	Jam dinding	1 buah/lab
	Bahan habis pakai	
51	Meliputi bahan kimia, dengan banyak setiap saat 1,2 x banyak yang dibutuhkan. Bahan kimia meliputi zat-zat yang diperlukan dalam percobaan-percobaan: Pengenalan Reaksi Kimia, Teknik Pemisahan dan Pemurnian, Titrasi Asam-Basa, Elektrokimia, Energetika, Pembuatan Produk Terapan Pengetahuan Kimia	

Untuk nomor butir 85, 86, dan 87 bagi sekolah/madrasah yang tidak membuka jurusan IPA, maka laboratorium biologi, fisika, dan kimia dapat terintegrasi dalam satu ruangan.

- Ruang laboratorium komputer memiliki ketentuan:

a. Rasio minimum 2 m^2/siswa dan luas minimum 30 m^2.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b. Sarana laboratorium komputer berdasarkan Permendiknas Nomor 24 Tahun 2007 sebagaimana tercantum pada Tabel 9 berikut ini[60].

Tabel 9. Sarana Laboratorium Komputer

No.	Jenis	Rasio	No.	Jenis	Rasio
1	Kursi siswa	1 buah/siswa	9	LAN	Sesuai banyak komputer
2	Meja	1 buah/2 siswa	10	Stabilizer	Sesuai banyak komputer
3	Kursi guru	1 buah/guru	11	Modul praktek	1 set/komputer
4	Meja guru	1 buah/guru	12	Papan tulis	1 buah/lab
5	Komputer	1 unit/2 siswa, dan 1 unit untuk guru	13	Kotak kontak	Sesuai banyak komputer
6	Printer	1 unit/lab	14	Tempat sampah	1 buah/lab
7	Scanner	1 unit/lab	15	Jam dinding	1 buah/lab
8	Titik akses internet	1 unit/lab			

[60] Permendiknas No.24 "Standar Sarana Dan Prasarana"

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

- Ruang laboratorium bahasa memiliki ketentuan[61]:

a. Rasio minimum 2 m^2/siswa dan luas minimum 30 m^2.

b. Sarana laboratorium bahasa berdasarkan Permendiknas nomor 24 Tahun 2007 sebagaimana tercantum pad Tabel 10 berikut ini.

Tabel 10. Sarana Laboratorium Bahasa

No.	Jenis	Rasio	No.	Jenis	Rasio
1	Kursi siswa	1 buah/siswa	6	Perangkat multimedia	1 set/ lab
2	Meja siswa	1 buah/siswa	7	Papan tulis	1 buah/lab
3	Kursi guru	1 buah/guru	8	Kotak kontak	2 buah/lab
4	Meja guru	1 buah/guru	9	Tempat sampah	1 buah/ruang
5	lemari	1 buah/lab	10	Jam dinding	1 buah/lab

- Ruang pimpinan adalah ruang untuk pimpinan melakukan kegiatan pengelolaan sekolah/madrasah. Ruang pimpinan memiliki ketentuan:

a. Luas minimum 12 m^2 dan lebar minimum 3 m.

b. Sarana ruang pimpinan berdasarkan Permendiknas Nomor 24 Tahun 2007 sebagaimana tercantum pada Tabel 11.

[61] Permendiknas No.24 "Standar Sarana Dan Prasarana"

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

KEMENTERIAN AGAMA PERPUSTAKAAN IAIN SUNAN AMPEL SURABAYA

Tabel 11. Sarana Ruang Pimpinan

No.	Jenis	Rasio
1	Kursi pimpinan	1 buah/ruang
2	Meja pimpinan	1 buah/ruang
3	Kursi dan meja tamu	1 set/ruang
4	Lemari	1 buah/ruang

No.	Jenis	Rasio
5	Papan statistik	1 buah/ruang
6	Simbol kenegaraan	1 set/ruang
7	Tempat sampah	1 buah/ruang
8	Jam dinding	1 buah/ruang

- Ruang guru adalah ruang untuk guru bekerja di luar kelas, beristirahat, dan menerima tamu. Ruang guru memiliki ketentuan[62]:

a. Rasio minimum 4 m^2/guru dan luas minimum 56 m^2.

b. Sarana ruang guru berdasarkan Permendiknas Nomor 24 Tahun 2007 sebagaimana tercantum pada Tabel 12 berikut:

Tabel 12. Sarana Ruang Guru

No.	Jenis	Rasio
1	Kursi kerja	1 buah/guru ditambah 1 buah/satu wakil kepala sekolah

No.	Jenis	Rasio
6	Papan pengumuman	1 buah/sekolah

[62] Permendiknas No.24 "Standar Sarana Dan Prasarana"

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2	Meja kerja	1 buah/guru	7	Tempat sampah	1 buah/ruang
3	Lemari	1 buah/guru atau 1 buah yang digunakan bersama semua guru	8	Tempat cuci tangan	1 buah/ruang
4	Kursi tamu	1 set/ruang	9	Jam dinding	1 buah/ruang
5	Papan statistik	1 buah/ruang			

- Ruang tata usaha adalah ruang untuk pengelolaan administrasi sekolah/madrasah. Ruang tata usaha memiliki ketentuan[63]:

a. Rasio minimum 4 m^2/staf dan luas minimum 16 m^2.

b. Sarana ruang tata usaha berdasarkan Permendiknas Nomor 24 Tahun 2007 sebagaimana tercantum pada Tabel 13.

Tabel 13. Sarana Ruang Tata Usaha

No.	Jenis	Rasio	No.	Jenis	Rasio
1	Kursi kerja	1 buah/petugas	7	Filing cabinet	1 buah/sekolah

[63] Permendiknas No.24 "Standar Sarana Dan Prasarana"

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2	Meja kerja	1 buah/petugas		8	Brankas	1 buah/sekolah
3	Lemari	1 buah/ruang		9	Telepon	1 buah/sekolah
4	Papan statistik	1 buah/ruang		10	Jam dinding	1 buah/ruang
5	Tempat sampah	1 buah/ruang		11	Kotak kontak	1 buah/ruang
6	Mesin ketik/ komputer	1 buah/sekolah		12	Penanda waktu	1 buah/sekolah

- Tempat beribadah adalah ruang tempat warga sekolah/madrasah melakukan ibadah yang di wajibkan oleh agama masing-masing pada waktu sekolah. Berdasarkan Permendiknas Nomor 24 Tahun 2007 tempat beribadah memiliki ketentuan[64]:

a. Luas minimum 12 m^2.

b. Perlengkapan ibadah sesuai kebutuhan.

c. Sebanyak 1 buah lemari/rak, dan

d. Sebanyak 1 buah jam dinding.

- Ruang konseling adalah ruang untuk siswa untuk memperoleh layanan konseling yang berkaitan dengan pengembangan pribadi, sosial, belajar, dan karir. Berdasarkan Permendiknas Nomor 24 Tahun 2007 ruang konseling memiliki ketentuan:

[64] Permendiknas No.24 "Standar Sarana Dan Prasarana"

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

a. Luas minimum 9 m^2, dan

b. Sarana ruang konseling sebagaimana tercantum pada Tabel 14.

Tabel 14. Sarana Ruang Konseling

No.	Jenis	Rasio
1	Meja kerja	1 buah/ruang
2	Kursi kerja	1 buah/ruang
3	Kursi tamu	2 buah/ruang
4	Lemari	1 buah/ruang
5	Papan kegiatan	1 buah/ruang
6	Instrumen konseling	1 set/ruang
7	Buku sumber	1 set/ruang
8	Media pengembangan kepribadian	1 set/ruang
9	Jam dinding	1 buah/ruang

- Ruang UKS/M adalah ruang untuk menangani siswa yang mengalami gangguan kesehatan dini dan ringan di sekolah/madrasah. Berdasarkan Permendiknas Nomor 24 Tahun 2007 ruang UKS/M memiliki ketentuan[65]:

a. Luas minimum 12 m^2, dan

b. Sarana ruang UKS/M sebagaimana tercantum pada Tabel 15.

Tabel 15. Sarana Ruang UKS/M

[65] Permendiknas No.24 "Standar Sarana Dan Prasarana"

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

No.	Jenis	Rasio
1	Tempat tidur	1 set/ruang
2	Lemari	1 buah/ruang
3	Meja	1 buah/ruang
4	Kursi	2 buah/ruang
5	Catatan kesehatan siswa	1 set/ruang
6	Perlengkapan P3K	1 set/ruang
7	Tandu	1 buah/ruang
8	Selimut	1 buah/ruang

No.	Jenis	Rasio
9	Tensimeter	1 buah/ruang
10	Termometer badan	1 buah/ruang
11	Timbangan badan	1 buah/ruang
12	Pengukur tinggi badan	1 buah/ruang
13	Tempat sampah	1 buah/ruang
14	Tempat cuci tangan	1 buah/ruang
15	Jam dinding	1 buah/ruang

- Ruang organisasi kesiswaan adalah ruang untuk melakukan kegiatan kesekretariatan pengelolaan organisasi siswa. Berdasarkan Permendiknas Nomor 24 Tahun 2007 ruang organisasi kesiswaan memiliki ketentuan[66]:

a. Luas minimum 9 m^2.

b. Dengan sarana meliputi:

- Sebanyak 1 buah meja.
- Sebanyak 4 buah kursi.

[66] Permendiknas No.24 "Standar Sarana Dan Prasarana"

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

- Sebanyak 1 buah papan tulis.
- Sebanyak 1 buah lemari, dan
- Sebanyak 1 buah jam dinding.

- Jamban adalah ruang untuk buang air besar dan/atau kecil. Berdasarkan Permendiknas Nomor 24 Tahun 2007 sekolah/madrasah memiliki jamban dengan ketentuan:

a. Minimum 3 unit, dengan luas minimum tiap unit 2 m^2, minimum 1 jamban untuk setiap 40 siswa pria, 1 jamban untuk setiap 30 siswa wanita dan 1 jamban untuk guru/karyawan.

b. Dengan dinding, atap, mudah dibersihkan, dapat dikunci, selalu dalam keadaan bersih, dan tersedia air bersih yang cukup.

c. Dengan sarana meliputi[67]:

- Sebanyak 1 buah kloset jongkok.
- Sebanyak 1 buah tempat air.
- Sebanyak 1 buah gayung, dan
- Sebanyak 1 buah gantungan pakaian.

- Gudang adalah ruang untuk menyimpan peralatan pembelajaran di luar kelas, peralatan sekolah/madrasah yang

[67] Permendiknas No.24 "Standar Sarana Dan Prasarana"

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

tidak/belum berfungsi, dan arsip sekolah/madrasah. Berdasarkan Peraturan Menteri pendidikan Nasional Nomor 24 Tahun 2007 gudang memiliki ketentuan:

a. Luas minimum 21 m^2.

b. Dengan sarana meliputi:

Sebanyak 1 buah lemari dan 1 buah rak.

- Ruang sirkulasi adalah ruang penghubung antar bagian bangunan sekolah/madrasah. Berdasarkan Permendiknas Nomor 24 Tahun 2007 ruang sirkulasi memiliki ketentuan[68]:

a. Memiliki luas minimum 30% dari luas total seluruh ruang pada bangunan, lebar minimum 1,8m, dan tinggi minimum 2,5 m.

b. Dapat menghubungkan ruang-ruang dengan baik, beratap, serta memperoleh cahaya dan udara yang cukup.

- Berdasarkan Permendiknas Nomor 24 Tahun 2007 sekolah/madrasah memiliki ketentuan:

a. Tempat bermain/berolahraga dengan rasio minimum 3 m^2/siswa dan luas minimum 1000 m^2, memiliki permukaan datar dengan drainase yang baik.

[68] Permendiknas No.24 "Standar Sarana Dan Prasarana"

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b. Sarana tempat bermain olah raga sebagaimana tercantum pada Tabel 16 berikut ini.

Tabel 16. Sarana Tempat Bermain/Berolahraga

No.	Jenis	Rasio
1	Tiang bendera	1 buah/sekolah
2	Bendera	1 buah/sekolah
3	Peralatan bola voli	2 buah/sekolah
4	Peralatan sepak bola	1 set/sekolah
5	Peralatan bola basket	1 set/sekolah
6	Peralatan senam	1 set/sekolah

No.	Jenis	Rasio
7	Peralatan atletik	1 set/sekolah
8	Peralatan seni budaya	1 set/sekolah
9	Peralatan ketrampilan	1 set/sekolah
10	Pengeras suara	1 set/sekolah
11	Tape recorder	1 buah/sekolah

B. Prestasi Belajar

1. Pengertian Prestasi belajar

Sebelum penulis mengadakan pemahaman lebih jauh, maka terlebih dahulu disisni penulis akan menjelaskan tentang pengertian prestasi belajar.

Prestasi belajar terdiri dari dua kata yaitu prestasi dan belajar. Di dalam Kamus Umum Bahasa Indonesia yang ditulis oleh W.J.S. Poerwodarminto, disebutkan yaitu :

"prestasi adalah hasil yang telah dicapai (dilakukan, dikerjakan,dll)"[69]

[69] Poerwodarminto, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: PN. Balai Pustaka,1991. Hal. 768.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dari kutipan tersebut diatas maka prestasi dapat juga diartikan sebagai suatu seseorang setelah mengerjakan sesuatu.

Sedangkan mengenai pengertian belajar itu sangat banyak sekali, namun kiranya intinya sama saja, oleh karena itu dalam pembahasan ini penulis hanya mengambil salah satu dari sekian banyak pengartian tersebut yang dapat mancakup seluruh pengertian. Sebagaimana yang telah dikemukakan oleh Drs.H.Muhammad Ali dalam bukunya yang berjudul "Guru Dalam Proses Belajar Mengajar " yaitu :

" Secara umum balajar dapat diartikan sebagai suatu proses perubahan prilaku,akibatnya interaksi individu dengan lingkunganya.....interaksi ini biasanya berlangsung secara disengaja".[70]

Dengan memperhatikan arti dari kedua kata tersebut diatas, maka prestasi belajar adalah suatu kemampuan terhadap proses perubahan tingkah laku akibat adanya interaksi individu dengan lingkunganya yang berlangsung secara di sengaja. Atau bisa dikatakan prestasi belajar adalah tingkat keberhasilan yang dicapai dari suatu kegiatan atau usaha yang dapat memberikan kepuasan emosional, dan dapat diukur dengan alat atau tes tertentu. Adapun dalam penelitian ini yang dimaksud prestasi belajar adalah tingkat keberhasilan peserta didik setelah menempuh proses pembelajaran.

---

[70] Muhammad Ali, *Guru Dalam Proses belajar mengajar* Bandung: sinar baru,1992. Hal. 14-15.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Jadi yang dimaksud dengan prestasi belajar di sini adalah murid yang memiliki kemampuan setelah mengalami interaksi dengan lingkungannya. Secara umum interaksi tersebut dengan melalui proses belajar. Dengan demikian seseorang sedikit demi sedikit akan mengalami kemampuan, memiliki pengetahuan serta memiliki kekuatan hasil belajarnya tersebut. Apakah lingkungan tersebut berupa benda hidup atau benda mati, sama-sama mempengaruhi terhadap kemampuan seseorang yang sedang belajar.

Sehubungan dengan hal tersebut murid akan semakin baik kemaampuanya manakalah sering berinteraksi dengan lingkungan belajarnya. Apakah dengan gurunya, dengan sesame murid dan dengan sarana belajarnya. Interaksi tersebut harus dapat dikembangkan kearah yang lebih baik dan positif sifatnya, sebab bukan tidak mungkin interaksi itu juga akan berpengaruh tidak baik terhadap seseorang. Oleh karena itu dalam proses belajar mengajar seharusnya terjadi interaksi antara guru dan murid dengan baik, akan berakibat positif[71].

Anak yang belajar merupakan suatu kesatuan, anak yang belajar itu merupakan suatu pribadi yang memiliki aspek intelektual, emosional, jasmaniah. Dengan demikian tugas guru dalam mengajar berarti membentuk pribadi memiliki kepekaan terhadap lingkungannya. Itu sebabnya dalamproses belajar mengajar merupakan interaksi yang sangat besar pengaruhnya terhadap prestasi belajar murid.

---

[71] Sumadi, *Psikologi Pendidikan* (Jakarta : PT Raja Grafindo persada. 1998), h.50

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Bahkan pada umumnya belajar itu lebih berhasil apabila bertujuan dan berniat. Sebagaimana yang telah dikemukakan oleh Drs. B. Simandjuntak,SH, menurut sebuah teori Gestal dalam bukunya yang berjudul : "Proses Belajar Mengajar" sebagai berikut [72]:

Belajar akan lebih berhasil bila berhubungan dengan minat keinginan dan tujuan. Dan ini tercapai bila pelajaran langsung bertalian dengan apa yang diperlukan murid dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu guru hendaknya dapat menimbulkan minat anak.

Memang yang penting bagaimana menimbulkan minat belajar murid agar ia dengan mudah dapat menerima pelajaran yang sedang diberikan oleh guru sebagai pembibingnya. Jika murid tidak ada minat untuk belajar tentu akan mengalami kesulitan dalam mencapai prestasi belajar. Oleh karena itu dapat menimbulkan minat, keinginan murid dalam mencapai tujuan belajar sangat diperlukan bagi guru menggunakan berbagai macam metode mangajar. Memang tidaklah mudah tugas guru dalama menimbulkan minat belajar muridnya, sebab penggunaan metode yang diterapkan belum tentu cocok dengan kondisi muridnya. Namun demikian tetap diusahakan agar murid dapat bergairah dalam belajarnya[73].

Dalm hal ini apa yang dilakukan oleh guru dalam memberikan bimbingan kepada murid-muridnya semata-mata agar para murid dalam

---

[72] Simanjuntak, *Proses Belajar Mengajar* (Bandung : bumi Aksara), h.35
[73] Sumardi Suryabrata, *Psikologi Pendidikan* (Jakarta : PT Grafindo Persada. 1998), h.99

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

belajarnya dapat mencapai prestasi yang baik, sehingga mereka kelak menjadi manusia yang dapat bertanggung jawab terhadap dirinya sendiri serta masyarakat.

Dari keterangan tersebut diatas dapat diambil suatu kesimpulan bahwa prestasi belajar adalah suatu kemampuan yang dimiliki seseorang atau murid setelah mengalami interaksi dengan lingkungannya atau setelah menyelesaikan suatu keinginan dalam proses belajar mengajar yang dinyatakan dalam bentuk simbol, angka, huruf, maupun kalimat yang mencerminkan hasil yang sudah dicapai oleh setiap anak dalam priode terentu.[74]

Dengan kata lain prestasi belajar adalah penguasaan pengetahuan atau keterampilan yang dikembangkan oleh mata pelajaran. Biasanya ditunjukkan dengan nilai tes atau angka nilai yang diberikan oleh guru.

Pemberian angka sebagai tanda bukti hasil belajar didasarkan pada skala penilaian di sekolah yang terdiri dari atas 10 langkah dengan menggunakan bilangan sebagai berikut :

a. Angka 10 : Istimewah
b. Angka 9 : Amat baik
c. Angka 8 : Baik
d. Angka 7 : Lebih dari cukup

---

[74] Sutratinah Tirtonegoro, *Anak supernormal dan Program Pendidikannya,*(Jakarta : Bina Aksara,1994)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

e. Angka 6 : Cukup

f. Angka 5 : Tidak Cukup

g. Angka 4 : Kurang

h. Angka 3 : Amat kurang

i. Angka 2 : Buruk

j. Angka 1 : Amat buruk[75]

Berdasarkan kutipan tersebut diatas , maka prestasi belajar adalah suatu nilai kemampuan yang menujukkan hasil tertinggi yang dapat dicapai oleh anak/ siswa mempelajari suatu bidang studi/mata pelajaran.

Dalam penelitian ini prestasi belajar siswa yang dimaksud adalah nilai rata-rata siswa /indeks prestasi siwa yang ada dalam nilai ujian akhir semester genap siswa kelas X Di MAN Sidoarjo tahun ajaran 2009/2010.

2. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Prestasi Belajar

Setiap pendidikan mengharapkan agar anak didiknya menjadi orang yang berguna bagi masyarakaat serta bahagia hidupnya. Begitu pula dalam proses belajar mengajar di sekolah,guru selalu mengharapkan agar anak didiknya dapat mencapai hasil yang semaksimal mungkin. Namun dalam kenyataanya tidak semuanya selalu berhasil sesuai yang di harapkan. Dengan demikian berhasil baik atau tidaknya prestasi belajar itu tergantung pada

---

[75] Winkel, *Phisikologi Pengajaran* (Jakarta : PT.Grasindo. 1991), h.358

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

macam-macam faktor. Adapun faktor-faktor tersebut itu dapat digolongkan sebagai berikut;

a. Faktor yang ada pada diri individu/pelajar,yang di golongkan menjadi faktor jasmaniah,faktor psikologis dan cara belajar anak.
b. Faktor yang ada di luar individu/pelajar yang di golongkan menjadi faktor keluarga,faktor sekolah,faktor masyarakat dan faktor lingkungan sekitar.

Faktor-faktor dari dalam individu/pelajar adalah sebagai berikut:

1. Faktor Jasmaniah
   a. Kesehatan

      Sehat berarti dalam keadaan baik segenap badan berserta bagian-bagianya/bebas dari penyakit. Kesehatan adalah keadaan atau hal sehat. Kesehatan seseorang berpengaruh terhadap belajarnya. Apabila kesehatan anak terganggu dengan sering sakit kepala,pilek, demam dan lain-lain, maka hal ini dapat membuat anak tidak bergairah untuk mau belajar. Secara psikologis,gangguan pikiran dan perasaan kecewa karena konflik dapat mempengaruhi proses belajar.[76]

   b. Cacat tubuh

      Cacat tubuh adalah sesuatu yang menyebabkan kurang baek atau kurang sempurna mengenai tubuh/badan. Keadaan cacat tubuh juga mempengaruhi belajar. Siswa yang cacat belajarnya juga terganggu. Hal ini hendaknya ia belajar pada lembaga pendidikan yang

[76] Slameto, *Belajar Cet.IV* (Jakarta : Rineka Cipta. 2003), h.54

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

khusus agar dapat menghindari atau mengurangi paengaruh kecacatannya itu.[77]

2. Faktor psikologis

a. Intelegensi

Kecerdasan adalah kemampuan belaar disertai kecakapan untuk menyesuaikan diri dengan keadaan yang dihadapinya. Kemampuan ini sangat ditentukan oleh tinggi rendahnya intelegensi yang normal selalu menunjukkan kecakapan sesuai dengan tingkat perkembangan sebaya. Adakalanya perkembangan ini ditandai oleh kemajuan-kemajuan yang berbeda antara satu anak dengan anak yang lainnya, sehingga seseorang anak pada usia tertentu sudah memiliki tingkat kecerdasan yang lebih tinggi dibandingkan dengan kawan sebayanya. Oleh karena itu jelas bahwa faktor intelegensi merupakan suatu hal yang tidak diabaikan dalam kegiatan belajar mengajar[78].

Menurut Kartono (1995:1) kecerdasan merupakan "salah satu aspek yang penting, dan sangat menentukan berhasil tidaknya studi seseorang. Kalau seorang murid mempunyai tingkat kecerdasan normal atau di atas normal maka secara potensi ia dapat mencapai prestasi.[79]

Slameto (1995:56) mengatakan bahwa ",tingkat intelegensi yang

---

[77] Slameto, *Belajar CetIV (*Jakarta : Rineka Cipta. 2003), h.55
[78] www.Geogle.Com
[79] Kartono, *Presatsi Belajar* (Jakarta : Rineka Cipta), h.23

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

tinggi akan lebih berhasil daripada yang mempunyai tingkat intelegensirendah."

Muhibbin (1999:135) berpendapat bahwa intelegensi adalah "semakin tinggi kemampuan intelegensi seseorang siswa maka semakin besar peluangnya untuk meraih sukses. Sebaliknya, semakin rendah kemampuan intelegensi seseorang siswa maka semakin kecil peluangnya untuk meraih sukses.

Hal ini dikarenakan belajar adalah suatu proses yang kompleks dengan banyak faktor yang mempengaaruhinya,sedangkan intelegensi adalah salah satu faktor di antara faktor yang lainya. Siswa yang mempunyai itelegensi yang normal maka dapat berhasil dengan baik dalam prestasi belajarnya.[80]

b. perhatian

Perhatian menurut Gazali adalah keaktifan jiwa yang dipertinggi, jiwa itu pun semata-mata tertuju kepada suatu obyek (benda/hal) atau sekumpulan objek. Untuk dapat menjamin prestasi belajar yang baik, maka siswa harus mempunyai perhatian terhadap bahan yang dipelajarinya,jika bahan pelajaran tidak menjadi perhatian siswa, maka timbulah kebosanan,sehingga ia tidak lagi suka belajar.[81]

---

[80] Kartono, *Presatsi Belajar* (Jakarta : Rineka Cipta), h.56
[81] Slameto, *Belajar Cet IV* (Jakarta : Rineka Cipta. 2003), h.56

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

c. Minat

Minat adalah kecendrungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan. Kegiatan yang diminati seseorang, diperhatikan terus-menerus yang disertai dengan rasa senang. Jadi berbeda dengan perhatian, karena perhatian sifatnya sementra (tidak dalam waktu yang lama) dan belum tentu diikuti dengan rasa senang, sedangkan minat selalu diikuti dengan perasaan senang dan dari situ diperoleh kepuasan.

Minat besar pengaruhnya terhadap belajar, karena bila bahan pelajaran yang dipelajari tidak sesuai dengan minat siswa,siswa tidak akan belajar dengan sebaik-baiknya,karena tidak ada daya tarik baginya. Akan tetapi jika minat yang besar terhadap sesuatu terutama dalam belajar akan mengakibatkan proses belajar lebih mudah dilakukan dan dampaknya prestasi belajarnya akan meningkat pula.[82]

d. Bakat

Bakat adalah kemampuan untuk belajar. Kemampuan itu baru akan terealisasi menjadi kecakapan yang nyata sesudah belajar atau berlatih. Orang yang berbakat mengetik, misalnya akan lbih cepat dapat mengetik dengan lancar dibandingkan dengan orang lain yang kurang/tidak berbakat dibidang itu.

---

[82] Slameto, *Belajar Cet IV* (Jakarta : Rineka Cipta. 2003),h,57

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Jika bahan pelajaran yang dipelajari siswa sesuai dengan bakatnya, maka hasil belajarnya lebih baik karena ia senang belajar dan pastilah selanjutnya ia lebih giat lagi dalam belajarnya itu dan akan dapat meningkatkan prestasi belajar siswa.[83]

e. Motivasi

Motivasi merupakan dorongan agar anak mau melakukan sesuatu. Motivasi bias berasal dari dalam anak ataupun dari luar lingkungan. Motivasi belajar siswa merupakan factor utama yang menentukan keberhasilan belajarnya. Kadar motivasi ini banyak ditentukan oleh kadar kebermaknaan bahan pelajaran dan kegiatan pembelajaran siswa yang bersangkutan. Dengan kata lain, kebermaknaan bahan pelajaran dan kegiatan pembelajaran memiliki peranan yang amat penting dalam keberhasilan belajar siswa.[84]

f. Kematangan

Kematangan adalah suatu tingkat/fase dalam pertumbuhan seseorang,dimana alat-alat tubuhnya sudah siap untuk melaksanakan kecakapan yang baru. Misalnya anak dengan kakinya sudah siap untuk

---

[83] Slameto, *Belajar Cet IV* (Jakarta : Rineka Cipta. 2003), h.58
[84] Syaiful Bahri Djamarah, *Strategi Belajar Mengajar* (Jakarta : Rineka Cipta. 1995), h.80

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

berjalan, dengan otaknya sudah siap untuk berfikir abstrak, dan lain-lain. Dengan kata lain belajarnya akan lebih berhasil jika anak sudah siap (matang).[85]

g. Kesiapan

Kesiapan atau readiness adalah kesedian untuk memberi response atau bereaksi. Kesediaan itu timbul dari dalam diri seseorang dan juga berhubungan dengan kematangan, karena kematangan berarti kesiapan untuk melaksanakan kecakapan. Kesiapan perlu diperhatikan dalam proses belajar, karena jika siswa belajar dan padanya sudah ada kesiapan, maka hasilnya akan lebih baek.[86]

3. Cara belajar anak

Cara belajar seseorang juga mempengaruhi pencapaian prestasi belajarnya. Belajar tanpa memperhatikan teknik dan factor fisiologjs, psikologis, dan ilmu kesehatan, akan memperoleh hasil yang kurang memuaskan. Ada seseorang yang sangat rajin belajar, siang dan malam tanpa istirahat yang cukup. Cara belajar seperti ini tidak baek belajar harus ada istirahat untuk member kesempatan kepada mata,otak serta organ tubuh lainnya untuk memperoleh trnaga.

---

[85] Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya* (Jakarta : Rineka Cipta. 2003), h.56
[86] *Ibid..*, h.58

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Selain itu,teknik-teknik belajar harus diperhatikan bagaimana cara membaca, mencatat, menggaris bawahi, membuat ringkasan/kesimpulan,apa yang harus dicatat dan sebagainnya. Selain itu teknik-teknik tersebut, perlu juga diperhatikan waktu belajar, fasilitas, penggunaan media pengajaran, dan penyesuaian bahan pelajaran.[87]

Faktor-faktor yang ada diluar individu adalah sebagai berikut :

1. Faktor Kelurga

   a. Cara Orang Tua Mandidik

      Menurut Sutjipto Wiriwidjojo mengatakan bahwa: keluarga adalah lembaga pendidikan yang pertama dan utama. Keluarga yang sangat besar untuk pendidikan namun dalam ukuran besarnya adalah pendidikan bangsa.

      Orang tua yang kurang/memperhatikan pendidikan anaknya, misalnya mereka acuh tak acuh terhadap belajar anaknya,tidak memperhatikan sama sekali akan kepentingan-kepentingan dan kebutuhan-kebutuhan anaknya dalam belajar,tidak mengatur waktu belajarnya,tidak menyediakan/alat belajarnya,tidak memperhatikan apakah anak belajar atau tidak,tidak mau tau bagaimanakah kemajuan belajar anaknya dan

[87] Dalyono, *Psikologi Pendidikan* (Jakarta : Rineka Cipta), h.58

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

lain-lain. Ini dapat menyebabkan anak tidak/kurang berhasil dalam belajarnya. Mungkin anak sendiri pandai namun karena cara belajarnya tidak teratur, akhirnya kesukaran-kesukaran menumpuk sehungga mengalami ketinggalan dan akhirnya anak malas belajar. Hasil yang didapatkan,nilai/prestasi belajarnya tidak memuaskan bahkan mungkin gagal dalam studinya.[88]

b. Keadaan Ekonomi Keluarga

Jika anak dalam kondisi yang kaya semua tercukupi maka anak akan semangat dalam belajarnya. Namun jika anak didik tersebut dari keluarga tak mampu maka belajarnya akan terhambat dan cenderung minder.Dan prestasi belajarpun akan juga berpengaruh,karena jika anak semangat tuk belajar maka kecendrungan prestasinya pun akan meningkat.[89]

c. Pengartian Orang Tua

Anak sangat perlu dorongan dan penertian orang tua. Bila orang tua selalu mandampingi anaknya belajar maka anak merasa bersemangat tuk belajar dan tidak menuntup kemungkinan prestasipun akan di raih dalam sekolah.[90]

---

[88] Dalyono, *Psikologi Pendidikan* (Jakarta : Rineka Cipta), h.60
[89] *Ibid.*., h.61
[90] *Ibid.*., h.63

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

d. Latar Belakang Kebudayaan

Tingkat pendidikan atau kebiasaan di dalam keluarga akan mempengaruhi cara belajar anak. Jika anak selalu di didik baik maka anak akan semangat belajar dan prestasipun juga dapat di raih oleh siswa.

2. Faktor Sekolah

Sekolah merupakan lembaga pendidikan formal pertama yang sangat penting dalam menentukan keberhasilan belajar siswa, karena itu lingkungan sekolah yang baik dapat mendorong untuk belajar yang lebih giat. Keadaan sekolah tempat belajar yang turut mempengaruhi tingkat keberhasilan belajar. Yang meliputi cara penyajian pelajaran, kualitas guru, metode pengajaranya,keadaan fasilitas/perlengkapan sekolah, keadaan ruangan, jumlah murid perkelas, pelaksanaan tata tertib sekolah,hubungan guru dengan siswa, alat-alat pelajaran yang lengkap dan kurikulum akan mempengaruhi hasil-hasil belajarnya.

Menurut Kartono (1995:6) mengemukakan "guru dituntut untuk menguasai bahan pelajaran yang akan diajarkan, dan memiliki tingkah laku yang tepat dalam mengajar." Oleh sebab itu, guru harus dituntut untuk menguasai bahan pelajaran yang disajikan, dan memiliki metode yang tepat dalam mengajar[91].

---

[91] Dalyono, *Psikologi Pendidikan* (Jakarta : Rineka Cipta), h.58

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Bila suatu sekolah kurang memperhatikan suatu kedisplinan maka murid-muridnya kurang mematuhi perintah para guru dan akibatnya mereka tidak mau belajar sungguh-sungguh disekolah maupun dirumah. Hal ini akan mengakibatkan prestasi belajar anak menjadi rendah.[92]

3. Faktor Masyarakat

Di samping orang tua, lingkungan juga merupakan salah satu faktor yang tidak sedikit pengaruhnya terhadap hasil belajar siswa dalam proses pelaksanaan pendidikan. Karena lingkungan alam sekitar sangat besar pengaruhnya terhadap perkembangan pribadi anak, sebab dalam kehidupan sehari-hari anak akan lebih banyak bergaul dengan lingkungan dimana anak itu berada.

Dalam hal ini Kartono (1995:5) berpendapat:

Lingkungan masyarakat dapat menimbulkan kesukaran belajar anak, terutama anak-anak yang sebayanya. Apabila anak-anak yang sebaya merupakan anak-anak yang rajin belajar, maka anak akan terangsang untuk mengikuti jejak mereka. Sebaliknya bila anak-anak di sekitarnya merupakan kumpulan anak-anak nakal yang berkeliaran tiada menentukan anakpun dapat terpengaruh pula.

Dengan demikian dapat dikatakan lingkungan membentuk

[92] Dalyono, *Psikologi Pendidikan* (Jakarta : Rineka Cipta), h.59

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kepribadian anak, karena dalam pergaulan sehari-hari seorang anak akan selalu menyesuaikan dirinya dengan kebiasaan-kebiasaan lingkungannya. Oleh karena itu, apabila seorang siswa bertempat tinggal di suatu lingkungan temannya yang rajin belajar maka kemungkinan besar hal tersebut akan membawa pengaruh pada dirinya, sehingga ia akan turut belajar sebagaimana temannya. Dan akan berdampak pada prestasi belajarnya akan menurun pula.

4. lingkungan sekitar

keadaan lingkungan tempat tinggal, juga sangat penting dalam mempengaruhi prestasi belajarnya. Keadaan lingkunganya,bangunan rumah, suasana sekitar, keadaan lalu lintas, iklim dan sebagainya. Misalnya bila bangunan rumah penduduk sangat rapat, akan menganggu belajar. Sebaliknya, tempat yang sangat sepi dengan iklim yang sejuk, ini akan menunjang proses belajar.[93]

3. Rintisan Madrasah Bertaraf Internasional

Sekolah Bertaraf Internasional adalah satuan pendidikan yang diselenggarakan dengan menggunakan Standar Nasional Pendidikan (SNP) dan diperkaya dengan standar salah satu negara anggota Organization for Economic Co-operation and Development (OECD)

[93] Anwar Bey Hasibuan, *Psikologi Pendidikan* (Pustaka Widyasarana : Medan. 1994), h.42

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dan/atau negara maju lainnya[94].

SNP adalah standar minimal yang harus dipenuhi oleh satuan pendidikan meliputi standar: kompetisi lulusan, isi, proses, penilaian, pendidik dan tenaga pendidikan, sarana dan prasarana, pengelolaan, dan pembiayaan. Sedangkan pengayaan dengan standar negara maju dapat berupa penyesuaian, penguatan, pengayaan, pengembangan, perluasan, dan pendalaman pada peningkatan mutu pendidikan yang mengacu pada standar mutu pendidikan bertaraf internasional atau pada negara maju[95].

Pencapaian kualitas pendidikan nasional selaras dengan kategori sekolah formal yang ada, yaitu: Sekolah Kategori Standar, Sekolah Kategori Mandiri, dan Sekolah Bertaraf Internasional. Sekolah yang berkategori mandiri didorongmenuju sekolah bertaraf internasional. Sekolah kategori mandiri adalah sekolah yang hampir atau telah memenuhi delapan komponen SNP. Untuk pengembangan program rintisan SMA bertaraf internasional, pencapaian standar nasional pendidikan merupakan syarat utama yang harus dipenuhi terlebih dahulu.

---

[94] Panduan Penyelenggaraan Program R-SMA-BI.h,.4
[95] Ibid,..h.5

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

- Kriteria Rintisan SMA Bertaraf Internasional

Sekolah menengah atas yang dapat mengikuti program rintisan SMA bertaraf internasional harus memiliki kritera minimal sebagai berikut[96]:

1. Sekolah menengah atas negeri atau swasta yang telah memenuhi Standar Nasional Pendidkan dan terakreditasi A.
2. Kepala sekolah memenuhi standar nasional pendidikan, berkompeten dalam pengelolaan manajemen mutu pendidikan, serta mampu mengoperasikan komputer, dan dapat berkomunikasi dalam bahasa inggris.
3. Memiliki tenaga pengajar fisika, kimia, biologi, matematika dan mata pelajaran lainnya yang berkompeten dalam menggunakan ICT dan pengantar bahasa inggris.
4. Tersedia sarana prasarana yang memenuhi standar untuk menunjang proses pembelajaran bertaraf internasional antara lain:

   c. Memiliki tiga laboratorium IPA (Fisika,Kimia,Biologi)

   d. Memiliki perpustakaan yang memadahi

   e. Memiliki laboratorium komputer

[96] Panduan Penyelenggaraan Program R-SMA-B.h,.6

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

f. Tersedia akses internet

g. Memiliki web sekolah

h. Memiliki kultur sekolah yang kondusif (bersih,bebas asap rokok, bebas kekerasan, indah, dan rindang)

5. Memiliki dana yang cukup untuk membiayai pengembangan program rintisan SMA bertaraf internasional.

6. Penyelenggaraan sekolah dalam satu shift (tidak double shift).

7. Jumlah rombogan belajar pada satu satuan pendidikan minimal sembilan atau setara dengan 288 siswa.

8. Memiliki lahan minimal 10.000 m2

9. Memiliki jalan akses masuk yang mudah dilalui oleh kendaraan roda empat.

- Tujuan Pengembangan Program Rintisan SMA Bertaraf Internasional[97]

1. Tujuan Umum

Pengembangan program rintisan SMA bertaraf internasional bertujuan meningkatkan kinerja sekolah dalam mewujudkan situasi belajar dan proses pembelajaran untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional secara optimal dalam mengembangkan manusia yang beriman

[97] Panduan Penyelenggaraan Program R-SMA-BI h.7

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta tanggung jawab, dan memiliki daya saing pada taraf internasional.

2. Tujuan khusus

Meningkatkan mutu pelayanan pendidikan dalam menyiapkan lulusn SMA yang memiliki kompetensi seperti yang tercantum di dalam Standar Kompetensi Lulusan yang memenuhi standar kompetensi lulusan berdaya saing pada taraf internasional yang memiliki karakter sebagai berikut[98]:

a. Meningkatnya keimanan dan ketaqwaan serta berakhlak mulia.

b. Meningkatnya kesehatan jasmani dan rohani.

c. Meningkatnya mutu lulusan dengan standar yang lebih tinggi daripada standar kompetensi lulusan nasional.

d. Menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi.

e. Siswa termotivasi untuk belajar mandiri, berpikir kritis dan kreatif, dan inovatif.

---

[98] Panduan Penyelenggaraan Program R-SMA-B.h,.8

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

f. Mampu memecahkan masalah secara efektif.

g. Meningkatnya kecintaan pada persatuan dan kesatuan bangsa.

h. Menguasai penggunaan bahasa Indonesia dengan baik dan benar.

i. Membangun kejujuran, objektivitas, dan tanggung jawab.

j. Mampu berkomunikasi dalam bahasa inggris dan atau bahasa asing lainnya secara efektif.

k. Siswa memiliki daya saing melanjutkan pendidikan bertaraf internasional.

l. Mengikuti sertifikasi internasional.

m. Meraih medali tingkat internasional.

n. Dapat bekerja pada lembaga internasional[99].

C. Hubungan Antara Sarana Belajar Dengan Prestasi Belajar Siswa

Prestasi belajar siswa berkaitan dengan berbagai hal yang meliputi keadaan siswa tersebut, yakni dasar kemampuannya, lingkunganya, suasananya , kesempatan dan sarana yang tersedia, pengalamanya dan proses belajarnya , yang kesemuanya itu merypakan bagian dari keadaan tersebut.

[99] Panduan Penyelenggaraan Program R-SMA-B.h,.9

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Selama ini masih banyak orang mengira dan berpendapat bahwa kerendahan prestasi belajar anak di sekolah di sebabkan oleh kerendahan dalam segi intelegensinya. Padahal pendapat yang demikian ini tidaklah seluruhnya benar. Ada memang siswa yang berprestasi rendah atau menurun disebabkan karena rendahnya itelegensi yang dimilikinya. Namun tidaklah semua prestasi yang rendah itu disebabkan karena rendahnya integensi.

Dengan demikian kerendahan prestasi belajar disebabkan oleh faktor lain, salah satunya ialah kurang memperhatikan sarana belajarnya khususnya sarana belajar yang dapat mempelancar proses belajar-mengajar di dalam kelas.

"pelajar itu bereaksi terhadap sebagian dari lingkungannya yang mengandung arti bagi dirinya."[100]

Prestasi belajar yang dicapai oleh siswa itu dipengaruhi oleh dua faktor utama yaitu faktor yang datang dari luar diri siswa dan factor yang datang dari dalam diri siswa seperti ruang belajar, alat-alat pengajaran di dalam kelas dan lingkungan.[101]"

Dari kutipan diatas tersebut jelaslah bahwa salah satu faktor yang mempengaruhi keberhasilan belajar adalh sarana belajar, baik sarana belajar di sekolah maupun sarana belajar di rumah.

---

[100] Dra.I.L.Pasaribu, OP.Cit. h.50
[101] Nana Srdjana, *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar* (Bandung : sinar baru. 1989), h.39

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

KEMENTERIAN AGAMA PERPUSTAKAAN SURABAYA IAIN SUNAN AMPEL

BAB III
METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian dalam skripsi ini adalah berbentuk kuantitatif korelasional. Dikatakan kuantitatif karena penyajian hasil penelitian ini angka-angka statistik, sedangkan korelasional adalah menghubungkan sesuatu. Selain itu juga dikarenakan, penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan atau menjelaskan hubungan variabel bebas dan variabel terikat.

Dalam penelitian ini peneliti mengidentisifikasikan 2 variabel, yaitu:

1. Variabel bebas (X)

   Variabel bebas (X) dalam penelitian ini adalah sarana belajar.

2. Variabel terikat (Y)

   Variabel terikat dalam penelitian ini adalah prestasi balajar siswa RMBI.

B. Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian ini di bagi menjadi tiga tahap sebagai berikut:

1. Tahap Pertama : Dalam tahap pertama ini penulis menentukan masalah yang akan di teliti dengan observasi ketempat yang akan di teliti.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Tahap kedua : Dalam tahap kedua ini penulis mengumpulkan data dengan mengumpulkan buku-buku.
3. Tahap ketiga : Dalam tahap ketiga ini penulis menganalisis dan pengkajian data kemudian menarik kesimpulan.

C. Populasi dan Sampel

Dalam penelitian ini, maka penulis menggunakan populasi dan sampel untuk mendapatkan data-data angket.

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu. Adapun yang menjadi pupulasi dalam penelitian ini adalah keseluruhan siswa kelas X di Madrasah Aliyah Negeri Sidoarjo yang berjumlah 361 Siswa.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti.[102] Dalam penelitian ini, tidak semua anggota populasi di ambil sebagai sampel. dengan pertimbangan pada waktu, dana dan persamaan sifat populasi, serta jumlah populasi yang sangat banyak maka dari itu peneliti mengambil 14% dari jumlah populasi sehingga sample yang di teliti ada 50 anak di Madrasah Aliyah Negeri Sidoarjo Kelas X pada sarana belajar dan prestasi belajar siswa RMBI. Hal ini sesuai dengan Suharsimi Arikunto, " Jika jumlah yang diteliti

[102] Suharsimi Arikunto. *Posedur Penelitian* (Jakarta : Rineka Cipta. 1993), cet. Ke- 2, h.104

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kurang dari 100 orang lebih baik diambil semua, dan apabila lebih dari 100 orang maka di ambil 10-15% atau 20-25%. Peneliti dalam menggambil sampel menggunakan teknik random sampling yaitu pengambilan sampel dengan acak. Adapun data sampel yang di ambil.

Kelas X-1	Banyak sampel 16 Siswa
Kelas X-2	Banyak Sampel 16 Siswa
Kelas X-3	Banyak Sampel 18 Siswa

D. Metode Pengumpulan Data

Untuk menggali data yang ada peneliti menggunakan beberapa pengambilan data, yaitu:

1. Observasi

Metode observasi penulis pergunakan untuk menggali data tentang gambaran umum obyek penelitian, sehingga meperoleh data tentang keadaan yang meliputi: kesiswaan, ketenagaan, kurikulum, sarana prasarana, keuangan dan kemitraan sekolah dan masyarakat. observasi merupakan suatu proses yang kompleks yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis.

2. Wawancara

Wawancara adalah proses memproleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab.

Adapun teknik interview digunakan penulis untuk mendapatkan informasi, antara lain wawancara dengan guru tentang sarana belajar dan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

mengajar seputar fasilitas terhadap pengajaran bagi guru. dan untuk menemukan permasalahan yang harus di teliti.

3. Dokumentsi

Dokumentsi adalah mencari data mengenai hal-hal yang variabel yang bersumber dari catatan, buku, surat kabar, majalah dan sebagainya. Metode ini digunakan penulis memproleh data tentang:

a. Sejarah berdirinya sekolah
b. Visi dan misi serta logo sekolah
c. Struktur organisasi
d. Letak geografis
e. Keadaan guru, siswa dan staf
f. Keadaan sarana dan prasarana

Metode ini digunakan oleh peneliti untuk memproleh data tentang gambaran umum obyek penelitian yang meliputi sejarah berdirinya dan pengembangan, keadaan siswa, guru dan staf yang lainya serta segala sesuatu yang dapat mendukung penelitian.[103]

E. Instrumen Penelitian

Dalam penelitian, penulis menggunakan instrument penelitian yang berupa, angket dan tes.

---

[103] Suharsimi Arikunto. *Posedur Penelitian.* (Jakarta : Rineka Cipta, 1993). cet. Ke- 2, h.225

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1. Angket

Angket adalah teknik pengumpulan data yang di lakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan tertulis kepada responden untuk di jawabanya. Metode ini di gunakan dengan cara membuat daftar pertayaan yang di berikan kepada responden di sertai dengan alternatif jawaban.[104]

Adapun skor angket masing-masing jawaban adalah sebagai berikut:

a. Alternatif pilihan jawaban a dengan skor 3
b. Alternatif pilihan jawaban b dengan skor 2
c. Alternatif pilihan jawaban c dengan skor 1

2. Tes

Tes adalah alat ukur yang diberikan kepada individu untuk mendapatkan jawaban-jawaban yang diharapkan baik secara tertulis atau perbuatan atau lisan. Sebagian besar hasil pengukuran ini berupa data kuantitatif.

Adapun data yang ingin diperoleh adalah data tentang prestasi belajar setelah mengikuti ujian akhir semester. Tes disini adalah data hasil nilai ujian akhir semester genap yang dilakukan oleh siswa.

[104] Suharsimi Arikunto. *Posedur Penelitian* (Jakarta: Rineka Cipta, 1993). cet. Ke- 2, h.142

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

F. Jenis dan Sumber Data

1. Jenis data

Data yang di peroleh dalam penelitian ini dapat di golongkan menjadi dua jenis:

a. Data Kualitatif adalah data yang tidak bisa di sebutkan dengan angka-angka. adapun data yang di maksud sejarah berdirinya MAN Sidoarjo. Visi dan misi dan tujuan MAN Sidoarjo.

b. Data Kuantitatif adalah suatu proses menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka - angka sebagai alat menemukan keterangan mengenai apa yang ingin kita ketahui. misalkan jumlah guru, karyawan.

2. Sumber data

Sumber data adalah asal atau tempat di perolehanya data, adapun sumber data penelitian ini adalah:

a. Suasana

Yaitu sumber data yang bisa menyajikan tampilan berupa aktifitas kinerja kepala sekolah dalam melaksanakan program-programnya dalam mengembangkan lembaga menuju standar nasional.

b. Kepustakaan

Yaitu sumber data yang di gunakan untuk mencari landasan teori tentang permasalahan yang diteliti dengan menggunakan literatur yang

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

ada, baik dari buku, majalah, surat kabar maupun dari internet yang ada hubunganya dengan topik pembahasan skripsi ini sebagai landasan teori.

c. Penelitian Lapangan

Adalah sumber data yang di peroleh dari lapangan penelitian yaitu mencari data dengan terjun langsung ke obyek penelitian untuk memproleh data yang lebih konkrit yang berkaitan dengan masalah yang di teliti. dalam penelitian ini di peroleh sumber data dari kepala sekolah, karyawan dan guru-guru dan para siswa yang menjadi populasi penelitian.

G. Analisis Data

Dalam pengelolahan data yang di peroleh ada beberapa tahap, yaitu:

1. Editing

Editing ini disebut juga pengklasifiksian data, yaitu menggolongkan aneka ragam jawaban itu ke dalam katagori-katagori yang jumlahnya terbatas.

2. Koding

Koding adalah usaha mengklasifikasikan jawaban dari para responden ke dalam katagori-katagori. Biasanya klasifikasi dilakukan dengan cara memberi tanda atau kode berbentuk angka pada masing-masing jawaban.

3. Tabulasi

Tabulasi yaitu usaha penyajian data terutama pengelolahan data yang akan menjurus ke analisis kuantitatif dan biasanya menggunakan tabel, baik tabel distribusi frekuensi maupun tabel silang. Dalam hal ini pekerjaan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

tabulasi adalah pekerjaan membuat tabel jawaban-jawaban yang sudah di beri kode katagori, kemudian jawaban tersebut di masukkan ke dalam tabel.

H. Teknis Analisis Data

Setelah data terkumpul, maka tahap berikutnya adalah menganalisis data. Hal ini dilakukan dalam rangka untuk menguji hipotesis, sehingga pada akhirnya dapat di tarik suatu konklusi dari hasil penelitian yang di lakukan, ada dua hal yang dapat di lakukan, yaitu: Teknik analisis data

Teknik analisis data adalah cara yang di gunakan untuk menganalisa data yang di peroleh dari hasil penelitian. untuk menganalisa data tersebut, penulis menggunakan kuantitatif korelasional dengan menggunakan product moment.

1. Untuk menjawab rumusan masalah yang pertama dengan menggunakan metode penyebaran angket.

   Setelah hasil penyebaran angket kepada sejumlah responden terkumpul, maka selanjutnya mempresentasikan tiap-tiap item soal di dalam tabel dengan menggunakan rumus prosentase sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} x100\%$$

Keterangan:

F = Frekwensi yang sedang di cari presentasinya

N = Jumlah frekwensi atau banyaknya responden

P = Angka Prosentase

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Untuk menjawab rumusan masalah yang kedua dengan mengunakan hasil prestasi belajar siswa.

Untuk mengetahui rata-rata nilai prestasi belajar siswa pada semua mata pelajaran kelas X di Madrasah Aliyah Negeri Sidoarjo menggunakan rumus Mean sebagai berikut:

$$M = \frac{Y}{N}$$

Keterangan:

M = Mean atau rata-rata

Y = Jumlah nilai

N = Jumlah responden

3. Untuk menjawab rumusan masalah yang ketiga dengan menggunakan "Product Moment" [105]

Untuk mengetahui hubungan antara sarana belajar dengan prestasi belajar siswa kelas X di Madrasah Aliyah Negeri Sidoarjo menggunakan rumus product moment sebagai berikut:

$$rxy = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N\sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

Rxy : Angka indeks korelasi " r " product moment

x : Jumlah skor x

[105] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif*, op., cit, hal.183.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

y : Jumlah skor y

xy : Jumlah hasil kali skor x dengan skor y

N : Number of Case

Dengan rumus diatas, maka diperoleh nilai korelasi (rxy), nilai "r" dalam tabel keofisien korelsi "r" product moment sehingga dapat di ketahui di terima atau tidaknya hipotesis penulis ajukan. Adapun pengujian hasil perhitungan di atas, dipergunakan taraf signifikasi 1% serta taraf signifikasi dari product moment.

Selanjutnya untuk mengetahui sejauh mana tingkat hubungan antara sarana belajar dengan prestasi belajar siswa RMBI di Madrasah Aliyah Negeri Sidoarjo, maka perlu menulis menggunakan menginterprestasikan terhadap koefisien korelasi yang diperoleh atau nilai "r", interprestasi antara lain:[106]

[106] Suharsimi Arikunto. *Prosedur Penelitian* (Yogyakarta : Rineka Cipta. 2002), h.295

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 17. Interprestasi Hasil Perhitungan Dalam Rumus Product Moment

Besarnya "r" Product moment	Interprestasi
0.00 – 0.20	Antara varibel x dan y memang terdapat korelasi, tetapi sangatlah lemah sekali sehingga korelasi ini di abaikan atau dianggap tidak memiliki korelasi.
0.20 – 0.40	Antara variabel x dan y memang terdapat korelasi yang lemah atau rendah.
0.40 – 0.70	Antara variabel x dan y memang terdapat korelasi yang sedang atau cukup.
0.70 -0.90	Antara variabel x dan y memang terdapat korelasi yang kuat atau tinggi
0.90 – 1.00	Antara variabel x dan y memang terdapat korelasi yang sangat tinggi.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB IV
HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Obyek Penelitian

1. Sejarah Berdirinya Madrasah Aliyah Negeri Sidoarjo

Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Sidoarjo merupakan relokasi dari SPIAN/MAN jombang pada tanggal 18 Maret 1979 dengan nomor 311351512004 yang bertempat di jalan Gajah Mada Nomor 76 Sidoarjo. Gedung yang ditempati satu itu statusnya masih menyewa dan bekas sekolah Thionghoa. Pada waktu itu yang menjadi kepala Madrasah adalah H. Sri Suparto, SH mulai tahun 1980-1988.

Kemudian pada tanggal 27 Juli 1987 Madrasah Aliyah Negeri Sidoarjo pindah ke lokasi Jl. Jenggolo Belakang Stadion Sidoarjo sebelah timur Sekolah Menengah Ekonomi Atas Negeri (SMEA Negeri). Tanah yang ditempati gedung Madarasah Aliyah Negeri Sidoarjo sudah menjadi hak milik dengan nomor sertifikat tanah 7818/89 yang luasnya 3.947 m. Kemudian pada tahun 1988 pada pergantian kepala Sekolah dari H. Suparto, SH. Digantikan Drs. H. Moh. Cholid sampai pada tahun 2001. Dalam tahun 1994 ada penambahan tanah seluas 2.458 m dengan nomor sertifikat 355/94 pada tahun 1994 ada penambahan lagi seluas 1.119 m dengan nomor sertifikat 006/99. Jadi jumlah lulusan tanah Madrasah Aliyah Negeri Sidoarjo saat ini adalah 7.524 m.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Berdasarkan kurikulum 1975, Madrasah Aliyah Negeri Sidoarjo pada awalnya membuka dua jurusan yaitu program IPA dan program Agama, kemudian pada tahun 1982/1983 membuka program jurusan lagi yaitu IPS. Selanjutnya pada tahun 1985/1986 berdasarkan atas perubahan kurikulum sekolah lanjutan tingkat atas, maka dalam hal ini Madrasah Aliyah Negeri Sidoarjo membuka tiga program jurusan, yaitu:

a. Program Agama
b. Program Ilmu Biologi
c. Program Ilmu Sosial

Pada tahun pelajaran 1989/1990 dibuka lagi ilmu program fisika. Dengan demikian Madrasah Aliyah Negeri Sidoarjo memiliki empat pilihan program. Sejak keberadanya di Jl. Jenggolo Belakang Stadion, perkembangannya cukup bagus, baik dari segi lingkungan maupun sarana pendidikannya. perkembangan sarana fisik terus meningkat. lebih-lebih tempatnya yang strategis bagi pendidikan karena jauh dari kebisingan dan keramaian kota ditambah letaknya di antara sekolah-sekolah umum yang favorit di Sidoarjo seperti SMUN 1, STM Perkapalan, SMKK dan SMEA Negeri. Kesemuanya itu menjadikan MAN harus berani berkompetitif baik dalam kualitas maupun kualitas.

MAN Sidoarjo yang dikatakan berada di jantung kota Sidoarjo merupakan satu-satunya Madsarasah Aliyah Negeri. Sebab hanya ada satu Madrasah Aliyah Negeri saja sedang yang lainnya swasta. Oleh sebab itu

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

tidak heran jika masyarakat Sidoarjo yang mayoritas beragama islam ini sangat besar perhatianya terhadap Madrasah aliyah Negeri Sidoarjo. Kepercayaan masyarakat Sidoarjo dapat dibuktikan dengan semakin banyaknya jumlah pendaftar calon siswa baru setiap tahunya. Namun sayang sekali daya tampung Madrasah sangat terbatas, sehingga tidak semua pendaftar bisa diterima di Madrasah Aliyah Negeri Sidoarjo.

Dengan diberlakukanya kurikulum tahun 1994, Madrasah Aliyah Negeri Sidoarjo membuka 2 pilihan program yaitu program IPA dan IPS. Kebijakan ini diambil setelah kurangnya minat siswa memilih program bahasa dan MAK. Sampai pada tahun 2001 terjadilah pergantian kepala sekolah Madrasah Aliyah Negeri Sidoarjo, dari Drs. H. Moh. Cholid yang memang sudah waktunya purna tugas digantikan oleh Drs. H. Abd. Shomad, M.g. yang berasal dari kepala MtsN Tlasih Tulangan Sidoarjo, kemudian di teruskan H. M. Maksum F, SH, M.Pd. yang berasal dari Madarasah Aliyah Negeri Mojokerto, oleh karena itu juga sudah purna tugas maka kepemimpinan di Madrasah Aliyah Negeri sidoarjo dipegang oleh Drs. Kusnan yang sebelumnya tugas di MTs N Krian Sidoarjo.

Dalam perkembangan selanjutnya, Madarasah Aliyah Negeri Sidoarjo telah menerima diberlakukanya kurikulum berbasis kompetensi (KBK) dan KTSP serta telah berusaha menuju RSBI/RMBI (Rintisan Madrasah Berbasis Internsional). Dan saat ini beberapa sarana dan prasarana baik fisik maupun non fisik sudah ditata harapan Madrasah Aliyah Negeri

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Sidoarjo di masa mendatang dapat menjadi salah satu pilihan masyarakat untuk mencari lembaga pendidikan di Sidoarjo.

2. Visi, Misi dan Tujuan Madrasah

a. Visi Madrasah

Terwujudnya Lulusan Madrasah Yang Beriman, Berilmu Dan Berakhlakqul Karimah.

b. Indikator

1) Menjadikan ajaran-ajaran dan nilai-nilai islam sebagai pandangan hidup, sikap, dan keterampilan hidup dalam kehidupan sehari-hari.
2) Memiliki daya saing dalam prestasi UN (Ujian nasional)
3) Memiki daya saing dalam memasuki madrasah dan perguruan tinggi yang favorit.
4) Memiliki daya saing dalam memasuki prestasi olimpiade matematika, IPA,KIR pada tingkat lokal, nasional dan atau internasional.
5) Memiliki daya saing dalam prestasi ICT
6) Memiliki daya saing dalam prestasi seni dan olah raga
7) Memiliki kemadirian, kemampuan beradaptasi dan survive dilingkungannya.
8) Memiliki lingkungan Madrasah yang nyaman dan kondusif untuk belajar.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

c. Misi Madrasah

1) Meningkatkan keimanan, ketaqwaan kepada Allah SWT dan berakhlak mulia di Madrasah.
2) Menumbuhkan semangat menuntut ilmu keagamaan islam dan mengamalkanya.
3) Melaksanakan bimbingan dan pembelajaran secara efektif, kreatif, efektif dan menyenangkan, sehingga setiap siswa dapat berkembang secara oiptimal, sesuai dengan potensi yang dimiliki.
4) Menimbuhkan semangat keunggulan secara itensif dan daya saing yang sehat kepada seluruh warga Madrasah baik dalam prestasi akademik maupun non akademik.
5) Membantu, memotivasi, dan menfasilitasi siswa untuk mengembangkan kemampuan, bakat dan minatnya, sehingga dapat dikembangkan secara lebih optimal dan memiliki daya saing yang tinggi.
6) Mengembangkan life-skill dalam setiap aktivitas pendidikan.
7) Menerapkan dan manajemen partisipatif dengan melibatkan seluruh warga Madrasah, Komite Madrasah dan stakeholders dalam pengambilan keputusan.
8) Membangun kesadaran ukhuwah islamiyah dan mewujudkannya dalam kehidupan masyarakat.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

9) Mewujudkan Madrasah sebagai lembaga pendidikan yang mendapatkan kepercayaan dari masyarakat.

d. Tujuan Madrasah

1) Tahap I (tahun 2008-2010) Madrasah berusaha untuk mencapai tujuan:

a) Meningkatkan kesadaran warga madrasah dalam pengamalan ajaran islam.

b) Meningkatkan Pengalaman Shalat berjamaan dhuzur di madrasah.

c) Mendapatkan input berkualitas sesuai dengan standrat Madrasah Aliyah Negeri Sidoarjo.

d) Mengahasilkan siswa yang berwawasan keilmuan dan memiliki kecakapan hidup (life skill).

e) Terlaksananya pembelajaran aktif, kreatif, efektif, menyenangkan dan islami.

f) Merintis terbentuknya kelas unggulan menuju madrasah bertaraf internasional.

g) Meningkatnya nilia rata-rata UNAS secara berkelanjutan.

2) Tahap II (tahun 2011-2012) Madrasah berusaha untuk mencapai tujuan:

a) Terbentuknya tim olah raga, kesenian, olimpiade MIPA/IPS dan KIR yang mampu bersaing di tingkat Regional.

b) Menigkatnya kepedulian warga Madrasah terhadap kesehatan, kebersihan dan keindahan lingkungan Madrasah.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

c) Meningkatkan jumlah lulusan yang diterima pada PT yang favorit.

d) Membudayakan pengalaman 5 S (Senyum, Salam, Sapa, dan Santun) pada seluruh warga Madrasah.

3. Keadaan Guru Dan Siswa Dan Karyawan

Setelah kita membahas tentang sejarah, visi, misi dan tujuan Madrasah Aliyah Negeri Sidoarjo. di sini akan di bahas tentang keadaan guru dan semua siswa yang di sajikan dalam bentuk tabel sebagai berikut:

Tabel 18. Keadaan Guru

No.	NAMA	PENDIDIKAN	JABATAN
1.	Drs. Kusnan	SI	Kepsek
2.	Drs. Ahmad Fauzi, M.Pd	S2	Waksek
3.	Drs. Ahmad Fauzi, M.pd	S2	Waka Kesiswaan
4.	Drs. Khoifullah, M.Pd	S2	Waka Kurikulum
5.	Drs. Sugeng Amperanto	S1	Waka Humas
6.	Drs. Sodiq Ichsan	S1	Guru
7.	Drs. H. AnwarI, M.Ag	S2	Guru Waka SarPras
8.	Suharti, S.Pd	S1	Guru
9.	Hj. Tri Sudaryanti, S.Pd	S1	Guru
10.	Drs. Sukuyo, M.Pd	S1	Guru
11.	Drs. Ahmad Boshori, S.Ag	S1	Guru
12.	Drs. Ahmad Boshori, S.Ag	S1	Guru

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

13.	Abdulloh Muthi, S.Pd	S1	Guru
14.	H. Machnuri, BA	D3	Guru
15.	Hj. Niswati, S.Pd	S1	Guru
16.	Dra.Ernawati	S1	Guru
17.	Dra. Kudwatun Hasanah	S1	Guru
18.	Drs. AR Junaidi	S1	Guru
19.	Dra. Hj. Zunainah N	S1	Guru
20.	Siti Rodiyah, S.Pd	S1	Guru
21.	Drs. Chilmiy Munir	S1	Guru
22.	Drs. Hj. Mufidah	S1	Guru
23.	Dra. Meistuty Setijorini	S1	Guru
24.	M. Mansur S.Ag	S1	Guru
25.	Drs. H. Miftakhul Munir	S1	Guru
26.	Drs. R. Irvin Adikara, M.Pd	S2	Guru
27.	Dra. Trianowati	S1	Guru
28.	Drs. Sodiq Ichsan	S1	Guru
29.	Drs. Ahmad Fauzi, M.Pd	S2	Guru
30.	Dra. Siti Mahmudah	S1	Guru
31.	Rukhul Fitriyah, S.Pd	S1	Guru
32.	Hj. Nur Kholifah, S.Ag	S1	Guru
33.	Hj. Ema Chumaidah, S. Ag	S1	Guru

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

34.	Dra. Hj. Nurul Qamariah	S1	Guru
35.	Khoirul Huda, S.Ag M.Ag	S3	Guru
36.	Dra. Hj. Nur Abidah	S1	Guru
37.	Drs. Maryono	S1	Guru
38.	Soenjoto Ady,S.PdI	S1	Guru
39.	Aunillah, S.Pd.,MM,M.Sc	S3	Guru
40.	Lilik Sumarti, S.Pd	SI	Guru
41.	Drs. Moch. Ndhor	SI	Guru
42.	Dr. Fusy Riki Erawati	SI	Guru
43.	Drs. Sartono, M.Si	S2	Guru
44.	Hj. Sumarni, S.Pd	SI	Guru
45.	Hyas Maya Hesti, S.Pd	SI	Guru
46.	Saidah, S.Ag	SI	Guru
47.	Dra. Siti faidah	SI	Guru
48.	Hidayatullah, S.Ag	SI	Guru
49.	Drs. H. Isa Ansori	SI	Guru
50.	Mahudi, S.Pd	SI	Guru Komputer
51.	Dra. Munasiah	SI	Guru
52.	Hj. Izzatil Hayati, S.Pd	SI	Guru
53.	Mustofa, S.Pd	SI	Guru Olahraga
54.	Amik Rahmadi, S.Pd	SI	Guru

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

55.	Suriynti, S.Pd	SI	Guru
56.	Farihah Hanum, S.Pd	SI	Guru
57.	A. Yunus Aarbin, S.Pd	SI	Guru
58.	Khoirul Bariyah, S.Pd	SI	Guru
59.	Senatun, S.Pd	SI	Guru
60.	Arif Rufiadi, S.Pd	SI	Guru
61.	Abd. Muttaqin	SI	Guru Komputer
62.	Chusnul Chotimah, S.Pd	SI	Guru
63.	Nanang Al-Harits, S.T	SI	Guru Komputer
64.	Arini Indah Hidayati, M.SI	SI	Guru
65.	Hj. Qowasiril Abdiyah, S.Pd	SI	Guru BP
66.	Andriani, S.Pd	SI	Guru
67.	H. Hendro Prayitdno, S.Pd	SI	Guru
68.	M.Ilyas, S.Pd	SI	Guru
69.	Anik Munazizahtin, A.Pd	SI	Guru BP
70.	Tantriana Mustikawati, M.Pd	SI	Guru
71.	Dra. Nashuha	SI	Guru
72.	M. Ainun Najib, S.Ag	SI	Guru
73.	Asnani, S.Pd	SI	Guru
74.	Drs. Supaat	SI	Guru Bp
75.	Ahmad Baikuni, S.Pd	SI	Guru

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

76.	Suharwan, S.Pd	SI	Guru
77.	JazilatunNisa', S.Si	SI	TU
78.	Dra. Budi Wibowo, M.Pd	SI	Guru
79.	Idrus Hidayat	SI	Guru Olahraga
80.	Miftahul Huda, S.Ag	SI	Guru
81.	Miftahul Huda, S.Ag	SI	Guru
82.	Birri Walid, S.Ag	SI	Guru

Sumber: Dokumen MAN Sidoarjo tahun 2009/2010

Tabel 19. Keadaan Karyawan

No	Tenaga Pendukung	Jumlah tenaga pendukung dan kulifikasi pendidiknya						Jumlah tenaga pendukung Berdasarkan Status dan Jenis Kelamin				Jumlah
								PNS		Honorer		
		< SMP	SMA	DI	D2	D3	S1	L	P	L	P	
1.	Tata Usaha		3		2		5	3	6	-	1	10
2.	Perpustakaan						2		1	1		2
3.	Laborat lab. IPA						2		2			2
4.	Teknisi lab. Bahasa						1	1				1
5.	Teknisi lab. Komputer						1			1		1
6.	PTD											
7.	Penjaga Madrasah	1	1							2		2
8.	Tukang kebun		1							2		2

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

9.	Keamanan		2							1		1
10	Kantin											
11.	Lainnya Pembuang sampah											
	Jumlah	1	6		2		11					21

Sumber: Dokumen MAN Sidoarjo tahun 2009/2010

Tabel 20. Data Pendukung kondisi Siswa

Th. Pelj.	Kls X		Kelas XI				Kelas XIII				Jumlah	
	JML	RB	JML	RB	JML	RB	JML	RB	JML	RB	JML	RB
2003/2004	381	10	398				187	4	173	4	1139	26
2004/2005	444	10	378				200	4	192	4	1214	26
2005/2006	359	10	281	6	157	4	228	5	144	3	1169	28
2006/2007	420	9	217	5	137	4	277	6	157	4	1208	28
2007/2008	436	10	210	5	196	5	215	5	132	4	1189	29
2008/2009	431	10	231	6	197	5	219	5	177	5	1249	31
2009/2010	361	11	255	7	159	4	228	6	192	5	1195	33

Sumber: Dokumen MAN Sidoarjo tahun 2009/2010

Tabel 21. Keadaan Siswa

Th. Pelj.	Kls X		Kelas XI				Kelas XIII				Jumlah	
	JML	RB	JML	RB	JML	RB	JML	RB	JML	RB	JML	RB
2003/2004	381	10	398				184	4	173	4	1139	26

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2004/2005	444	10	378				200	4	192	4	1214	26
2005/2006	359	10	438				228	5	144	3	1169	28
2006/2007	420	9	354				277	6	157	4	1208	28
2007/2008	436	10	210	5	196	5	215	5	132	4	1189	29
2008/2009	431	10	245	6	185	5	210	5	196	5	1222	31
2009/2010	361	11	255	7	159	4	228	6	192	5	1195	33

Sumber: Dokumen MAN Sidoarjo tahun 2009/2010

4. Fasilitas Sekolah

Selanjutnya penulis akan menyajikan data tentang keadaan sarana dan prasarana yang tersedia di MAN Sidorajo dapat kita ketahui melalui tabel berikut:

Tabel 22. Data Fasilitas Sekolah

No	Jenis ruangan	Jumlah ruangan	Kondisi		
			Baik	Rusak rungan	Rusak berat
1.	Ruang Kelas	33	33	-	-
2.	Ruang Kepala Madrasah	1	1	-	-
3.	Ruang Guru	1	1		
4.	Ruang Tata Usaha	1	1		
5.	Laboratorium	1	1		
	- Komputer	2	2		

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

	-Fisika	1	1		
	-Biologi	1	1		
	-Bahasa	1	1		
6.	Perpustakaan	1	1		
7.	Ruang Keterampilan	1	1		
8.	Ruang Kesenian	1	1		
9.	Ruang BP/BK	1	1		
10.	Ruang UKS	1	1		
11.	Ruang Aula	1	1		
12.	Masjid	1	1		
13.	Rumah Dinas	1	1		
14.	Kantin	2	2		
15.	Asrama	3	3		
16.	KM/WC Guru	2	2		
17.	KM/WC Siswa	20	20		
18.	Moving Kelas	-	-		
19.	Ruang Komite	1	1		
20	Ruang Pertemuan terbatas	1	1		

Sumber: Dokumen MAN Sidoarjo tahun 2009/2010

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

5. Struktur Organisasi MAN Sidoarjo

Tabel 23. Struktur Organisasi MAN Sidoarjo

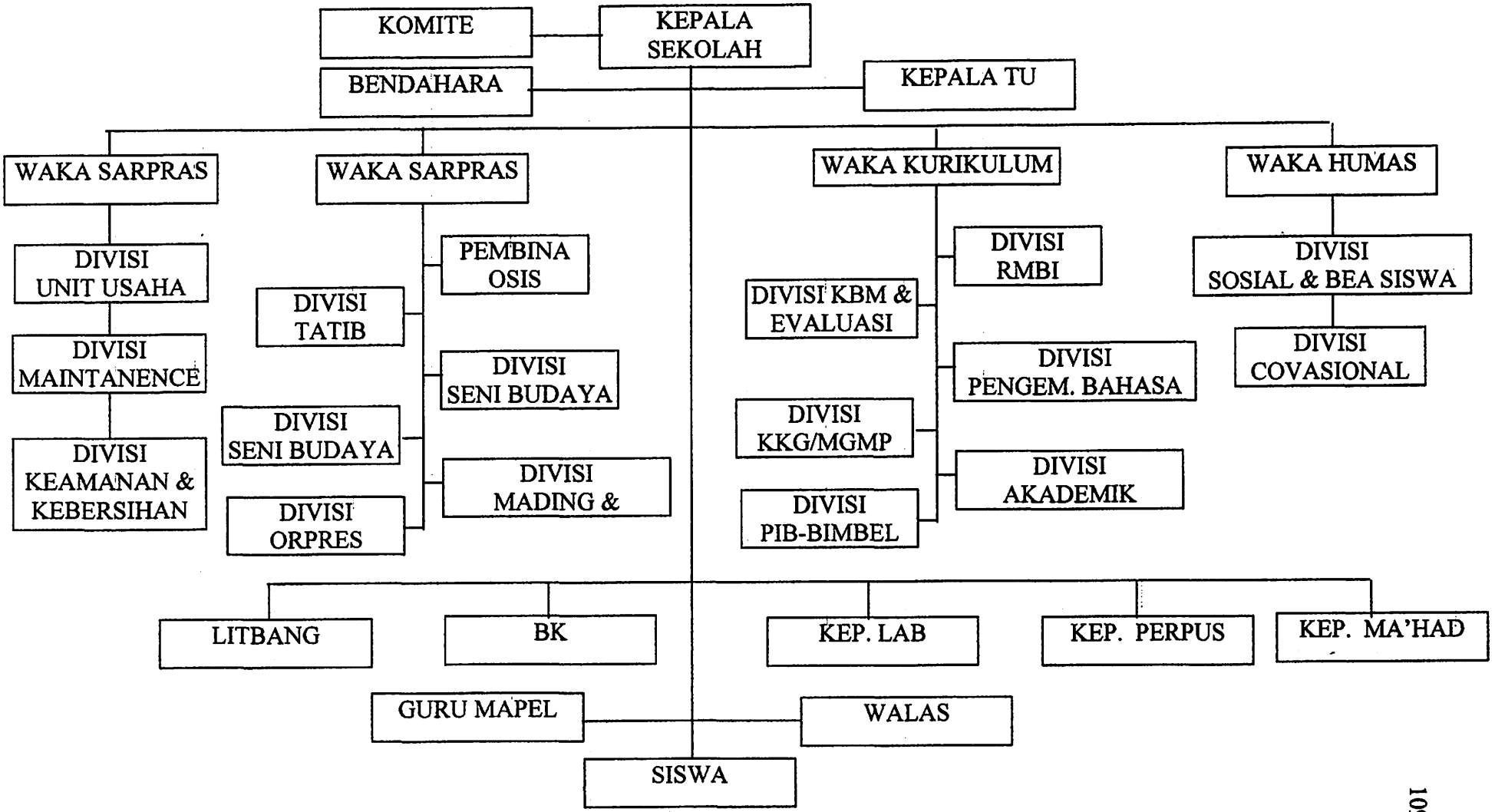

Sumber: Dokumentasi MAN Sidoarjo tahun 2009/2010

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

B. Deskripsi Data

Untuk mendeskripsikan rumusan masalah yang pertama penulis menggunakan angket siswa tentang sarana belajar di dalam kelas. Adapun hasil angket yang telah disebarkan ke siswa adalah sebagai berikut:

Tabel 24. Rekapitulasi Hasil Angket Tentang Penggunaan Sarana Belajar

No	Soal										
	1	**2**	**3**	**4**	**5**	**6**	**7**	**8**	**9**	**10**	**Jml**
1.	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	27
2.	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	27
3.	3	3	2	2	2	2	2	2	3	3	24
4.	2	3	3	2	3	3	2	2	3	3	26
5.	3	3	2	2	3	2	3	3	2	3	26
6.	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	27
7.	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	26
8.	3	2	2	3	3	2	3	2	3	2	25
9.	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	28
10.	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	27
11.	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	28
12.	3	2	2	2	2	3	2	3	2	3	24
13.	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	27
14.	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	25
15.	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	28
16.	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	27
17.	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	27
18.	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	27
19.	3	2	2	3	3	2	3	2	3	3	26

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

20.	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	27
21.	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	26
22.	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	27
23.	3	2	2	3	3	2	3	3	2	3	26
24.	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	28
25.	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	27
26.	3	2	2	3	2	3	2	3	2	2	24
27.	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	27
28.	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	27
29.	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	28
30.	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	28
31.	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	28
32.	3	3	2	3	2	3	3	2	2	3	26
33.	3	3	2	2	3	3	2	3	2	3	26
34.	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	27
35.	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	28
36.	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	28
37.	3	2	3	3	3	2	3	2	2	3	26
38.	3	2	2	3	2	2	3	2	3	2	24
39.	2	2	2	2	3	2	3	2	3	3	24
40.	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	28
41.	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	28
42.	2	3	3	2	3	3	3	2	2	3	26
43.	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	27
44.	2	2	3	3	3	3	2	3	3	2	26
45.	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	28
46.	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	28

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

47.	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	28
48.	3	2	2	3	3	2	2	2	2	3	24
49.	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	27
50.	2	3	2	3	3	3	2	3	3	2	26
Jumlah											**1330**

Keterangan : Nomor 1-50 dari atas ke bawah adalah jumlah responden.

Nomor 1-10 dari kiri ke kanan adalah jumlah item pertayaan

Dari tabel di atas peneliti akan memprosentasikan dari masing-masing pertayaan dari angket, yakni sebagai berikut:

Tabel 25. Meja,Kursi Dan Almari Anda Pergunakan Sarana Belajar Di kelas

No	Nilai	Katagori	N	F	%
1	3	Ya	50	30	60
	2	Kadang-kadang	-	20	40
	1	Tidak	-	-	-
	Jumlah		50	50	100

Dari hasil prosentasi di atas menunjukan bahwa dari 50 responden yang menjawab ya 30 (60%) siswa, yang menjawab kadang-kadang sebanyak 20(40%) siswa, dan yang menjawab tidak sebanyak 0 (%) siswa

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 26. *White Board* (Papan Tulis) Anda Pergunakan Sebagai Sarana Belajar Di Kelas

No	Nilai	Katagori	N	F	%
2	3	Ya	50	32	64
	2	Kadang-kadang	-	18	36
	1	Tidak	-	-	-
	Jumlah		50	50	100

Dari hsil prosentsi di atas menunjukan bahwa dari 50 responden yang menjawab ya 32 (64%) siswa, yang menjawab kadang-kadang sebanyak 18 (36%) siswa, dan yang menjawab tidak sebanyak 0 (%) siswa.

Tabel 27. Alat Perekam suara *(Tape recorder)* Anda Pergunakan Sebagai Sarana Belajar Di Kelas

No	Nilai	Katagori	N	F	%
3	3	Ya	50	32	64
	2	Kadang-kadang	-	18	36
	1	Tidak	-	-	-
	Jumlah		50	50	100

Dari hasil prosentasi di atas menunjukan bahwa dri 50 responden yang menjawab ya 32 (64%) siswa, yang menjawab kadang-kadang sebanyak 18 (36%) siswa, dan yang menjawab tidak sebanyak 0(0%) siswa.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 28. Lampu Penerang Khusus Anda Pergunakan Sebagai Sarana Belajar Di Kelas

No	Nilai	Katagori	N	F	%
4	3	Ya	50	30	60
	2	Kadang-kadang	-	20	40
	1	Tidak	-	-	-
	Jumlah		50	50	100

Dari hasil prosentasi di atas menunjukan bahwa dari 50 responden yang menjawab ya 30 (60%) siswa, yang menjawab kadang-kadang sebanyak 20 (40%) siswa, dan yang menjawab tidak sebnyak 0 (0%) siswa.

Tabel 29. Televisi dan VCD Anda Pergunakan Sebagai Sarana Belajar Di Kelas

No	Nilai	Katagori	N	F	%
5	3	Ya	50	35	70
	2	Kadang-kadang	-	15	30
	1	Tidak	-	-	-
	Jumlah		50	50	100

Dari hasil prosentasi di atas menunjukan bahwa dari 50 responden yang menjawab ya 35 (70%) siswa, yang menjawab kadang-kadang sebanyak 15 (30%) siswa, dan yang menjawab tidak ebanyak 0 (0%) siswa.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 30. Komputer atau Laptop Anda Pergunakan Sebagai Sarana Belajar Di Kelas

No	Nilai	Katagori	N	F	%
6	3	Ya	50	34	68
	2	Kadang-kadang	-	16	32
	1	Tidak	-	-	-
	Jumlah		50	50	100

Dari hasil prosentasi di atas menunjukan bahwa dari 50 responden yang menjawab ya 34 (68%) siswa, yang menjawab kadang-kadang sebanyak 16 (32%) siswa, dqn yang menjawab tidak sebanyk 0 (0%) siswa.

Tabel 31. Komputer yang Tersambung dengan Internet Anda Pergunakan Sebagai Sarana Belajar Di Kelas

No	Nilai	Katagori	N	F	%
7	3	Ya	50	33	66
	2	Kadang-kadang	-	17	34
	1	Tidak	-	-	-
	Jumlah		50	50	100

Dari hasil prosentasi di atas menunjukan bahwa dari 50 responden yang menjawab ya 33 (66%) siswa, yang menjawab kadang-kadang sebanyak 17 (34%) siswa, dqn yang menjawab tidak sebanyak 0 (0%) siswa.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 32. LCD Anda Pergunakan Sebagai Sarana Belajar Di Kelas

No	Nilai	Katagori	N	F	%
8	3	Ya	50	35	70
	2	Kadang-kadang	-	15	30
	1	Tidak	-	-	-
	Jumlah		50	50	100

Dari hasil prosentasi di atas menunjukan bahwa dari 50 resonden yang menjawab ya 35 (70%) siswa, yang menjawab kadang-kadang sebanyak 15 (30%) siswa, dan yang menjawab tidak sebanyak 0 (0%) siswa.

Tabel 33. OHP Anda Pergunakan Sebagai Sarana Belajar Di Kelas

No	Nilai	Katagori	N	F	%
9	3	Ya	50	31	62
	2	Kadang-kadang	-	19	38
	1	Tidak	-	-	
	Jumlah		50	50	100

Dari hasil prosentasi di atas menunjukan bahwa dari 50 responden yang menjawab ya 31 (62%) siswa, yang menjawab kadang-kadang 19 (38%) siswa, dan yang menjawab tidak sebanyak 0 (0%) siswa.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 34. AC Anda Pergunakan Sebagai Sarana Belajar Di Kelas

No	Nilai	Katagori	N	F	%
10	3	Ya	50	38	76
	2	Kadang-kadang	-	12	24
	1	Tidak	-	-	-
	Jumlah		50	50	100

Dari hasil prosentasi di atas menunjukan bahwa dari 50 responden yang menjawab ya 38 (76%) siswa, yang menjawab kadang-kadang 12 (24%) siswa, dan yang menjawab tidak sebanyak 0 (0%) siswa.

Untuk mengetahui pelaksanaan tentang penggunaan sarana belajar, maka peneliti menggunakan rumus prosentase untuk mengetahui baik dan buruknya suatu sarana belajar dalam kelas. Rumus prosentase sebagai berikut :

$$P = \frac{F}{N} x100\%$$

Untuk mendeskripsikan rumusan masalah yang kedua maka peneliti akan mengemukakan data tentang prestasi belajar, akan penulis kemukkan sebagaimana pada table sebagai berikut:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel. 35 Data Tentang Prestasi Belajar Siswa Kelas X Di MAN Sidoarjo

PRESTASI BELAJAR

Responden No	Bidang Study																				Jumlah	Rata2
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20		
1	86	76	85	76	80	84	75	78	75	80	75	77	87	87	77	76	78	79	78	80	1520	70
2	87	76	85	78	80	84	76	81	76	75	78	77	87	88	76	76	78	78	78	80	1517	70
3	90	80	80	76	78	82	76	79	76	76	80	78	85	85	76	77	81	86	80	75	1520	70
4	88	76	83	73	82	81	78	83	76	82	80	78	85	83	85	77	85	86	85	80	1686	80
5	88	76	80	75	79	85	80	80	74	85	80	75	87	86	85	78	79	80	80	86	1618	80
6	86	80	79	73	80	82	74	78	76	78	78	75	79	79	78	76	80	79	83	80	1576	80
7	84	76	82	78	81	81	76	78	76	80	79	75	82	81	87	77	78	76	83	80	1590	80
8	83	76	81	76	82	80	78	84	75	85	80	76	88	83	82	78	81	84	84	80	1518	70
9	84	76	84	78	81	85	74	79	76	78	80	80	84	80	77	78	79	83	78	80	1524	70
10	82	76	86	76	79	80	77	81	75	85	79	76	88	83	85	78	79	85	80	75	1519	70
11	90	80	89	76	80	85	82	84	76	75	77	75	86	87	76	81	78	79	80	80	1518	70
12	89	80	83	75	83	83	76	79	77	80	77	76	83	87	77	77	82	82	85	80	1611	80
13	91	80	88	73	84	86	90	85	75	85	80	75	88	89	90	81	86	81	86	80	1673	80
14	79	76	84	73	80	84	77	79	75	78	77	75	85	84	82	77	79	80	83	80	1517	70
15	94	85	90	75	83	82	86	87	76	80	79	85	83	86	92	83	81	83	88	80	1688	80
16	81	80	85	77	81	80	76	79	76	75	77	75	82	82	85	77	81	81	78	80	1588	80
17	80	80	80	73	80	80	74	78	75	80	78	75	84	80	83	77	78	79	78	80	1825	90
18	92	80	82	75	82	84	74	84	76	77	79	75	82	83	85	78	81	82	79	80	1825	90
19	85	85	82	75	81	88	77	76	76	75	77	78	82	80	76	76	79	82	78	80	1588	80
20	89	80	84	76	81	85	78	80	76	76	79	75	84	84	80	76	82	81	79	80	1517	70
21	84	80	90	78	82	81	80	89	76	78	79	77	85	84	75	77	78	86	86	80	1516	70
22	81	76	84	73	82	81	80	79	76	79	75	75	85	82	87	78	78	83	83	80	1517	70
23	91	80	84	74	80	82	78	80	77	80	76	75	82	81	85	77	80	80	78	80	1603	80
24	94	76	82	73	81	85	74	76	74	78	76	75	81	83	85	76	82	79	78	80	1518	70
25	92	85	88	77	83	86	75	89	74	78	86	80	82	84	90	77	81	80	78	85	1686	80
26	83	80	89	78	84	80	87	86	76	76	80	77	82	87	90	80	86	81	87	80	1518	70
27	78	80	83	74	80	80	84	80	74	85	80	75	86	84	85	79	78	85	80	75	1517	70
28	85	85	79	76	80	80	80	86	75	78	82	80	88	81	85	78	80	80	78	75	1611	80
29	89	80	88	76	86	86	80	85	77	82	82	82	86	86	92	80	81	90	86	80	1516	70
30	86	80	82	75	82	82	77	80	77	75	76	80	83	85	80	77	78	86	86	80	1517	70
31	80	80	81	75	80	80	75	80	76	82	79	79	84	84	80	78	81	84	83	80	1601	80
32	75	80	81	74	81	81	74	79	75	77	82	78	84	80	85	77	76	86	78	80	1511	70
33	75	80	79	74	81	81	83	80	75	78	75	80	83	80	80	77	80	91	85	80	1825	90
34	76	80	78	77	85	85	80	77	76	81	89	78	83	86	85	77	78	86	85	80	1622	80
35	93	85	89	78	88	88	90	86	75	81	76	78	87	86	90	81	83	84	79	80	1675	80
36	84	80	80	75	81	81	75	79	75	80	80	81	82	82	76	79	78	84	78	80	1511	70
37	89	80	85	78	81	81	80	85	76	75	92	83	86	86	80	80	84	81	86	75	1644	80
38	68	75	76	73	85	85	78	73	79	80	76	75	85	80	80	76	76	90	85	80	1514	70
39	79	80	83	76	85	85	77	77	75	75	80	78	81	79	80	77	80	87	78	80	1517	70
40	77	80	76	73	78	78	74	76	73	75	80	76	81	76	80	78	79	80	85	80	1656	80
41	78	80	83	76	81	81	81	80	75	77	78	77	89	80	77	76	79	82	80	80	1689	80
42	75	80	79	75	82	82	78	82	76	82	85	80	90	80	85	77	80	83	80	80	1611	80
43	81	80	81	75	81	81	76	82	75	77	85	78	86	80	77	78	79	88	80	80	1519	70

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

44	89	78	90	77	81	81	74	84	75	82	85	78	88	86	88	81	83	91	79	80	1853	90
45	86	80	83	75	85	85	80	85	76	79	85	76	85	83	90	79	79	90	80	80	1636	80
46	75	80	77	76	81	81	75	80	76	76	85	76	85	82	76	77	78	87	79	80	1517	70
47	76	80	82	73	82	82	76	80	75	76	85	75	86	83	78	78	78	89	80	80	1592	80
48	75	80	78	73	80	82	77	84	76	79	80	76	88	84	82	78	79	80	80	75	1516	70
49	75	80	77	73	80	81	77	78	74	80	78	75	87	87	78	78	77	84	79	80	1578	80
50	82	76	84	76	80	78	82	79	74	80	78	75	81	81	90	77	77	80	79	75	1584	80
	Jumlah																				**80287**	**3780**

Sumber: Prestasi Belajar Siswa Kelas X

Ket : 1- 50 dari atas ke bawah jumlah responden

1- 14 dari kiri kekanan adalah jumlah bidang study yaitu:

1. Al-quran Hadits
2. Aqidah Akhlak
3. Fiqh
4. Pendidikan Kewarganegaraan
5. Bahasa dan Sastra Indonesia
6. Bahasa Arab
7. Bahasa Inggris
8. Matematika
9. Kesenian
10. Pendidikan Jasmani
11. Sejarah
12. Geografi
13. Ekonomi

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

14. Sosiologi
15. Fisika
16. Kimia
17. Biologi
18. Teknologi Informasi dan Komunikasi
19. Conversation
20. BTQ

Untuk mengetahui kriteria prestasi belajar siswa RMBI. maka penulis menggunakan rumus Mean atau nilai rata-rata :

$$M = \frac{Y}{N}$$

C. Analisis Data

Dari data deskripsi di atas, maka penulis akan menganalisis data.

1) Untuk menganalisis data rumusan masalah yang pertama menggunakan rumus prosentase yaitu:

$$P = \frac{F}{N} x100\%$$

untuk mengetahui sarana belajar siswa RMBI di MAN sidoarjo, maka penulis mengumpulkan tiap-tiap jawaban kedalam poin, untuk jawaban A poinya 3 sedangkan menjawab B poinya 2 dan menjawab C poinya 1, dari jawaban angket diatas maka terkumpul:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1. Nilai A = 325

2. Nilai B = 175

3. Nilai C = 0

kemudian kita masukkan ke dalam rumus:

Nilai A = 325

N = 10 x 50 = 500

$$P = \frac{F}{N} x100\%$$

$$P = \frac{325}{500} x100\%$$

$$= 65\%$$

Nilai B = 175

N = 10 x 50 = 500

$$P = \frac{F}{N} x100\%$$

$$P = \frac{175}{500} x100\%$$

$$= 35\%$$

Tabel 36. Kriteria Nilai Penggunaan Sarana Belajar

NO	Kreteria	F	P
1.	Baik	325	65 %
2.	Cukup	175	35%
3.	Kurang	0	0

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Maka dapat di simpulkan bahwa penggunaan sarana belajar siswa RMBI Di Madrasah Aliyah Negeri Sidoarjo adalah tergolong baik dengan jumlah 65%.

2). Untuk menganalisis rumusan masalah yang kedua peneliti menggunakan hasil prestasi belajar dengan menggunakan rumus Mean atau nilai rata-rata, sebagai berikut:

$$M = \frac{Y}{N}$$

$$M = \frac{3780}{50}$$

$$M = 75.6$$

2) Untuk menganalisis rumusan masalah yang ketiga peneliti menggunakan rumus product moment, alasan penulis menggunakan rumus product moment di karenakan judul peneliti di sini tentang hubungan atau mengkorelasikan variable X dan Y dan cara pengambilan sample yang acak di dalam penelitian ini, maka dari itu peneliti menggunakan rumus product moment untuk mengetahui hubungan antara sarana belajar dengan prestasi belajar siswa RMBI di Madrasah Aliyah Negeri Sidoarjo, sebagai berikut :

$$rxy = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N\sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Tabel 37. Tabel Kerja Korelasi Product Moment

No	X	Y	XY	X2	Y2
1.	27	70	1890	729	4900

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2.	27	70	1890	729	4900
3.	24	70	1680	729	4900
4.	26	80	2080	676	6400
5.	26	80	2080	676	6400
6.	27	80	1890	729	6400
7.	26	80	2080	676	6400
8.	25	70	1750	625	4900
9.	28	70	1960	784	4900
10.	27	70	1890	729	4900
11.	28	70	1960	784	4900
12.	24	80	1920	576	6400
13.	27	80	2160	729	6400
14.	25	70	1750	625	4900
15.	28	80	2240	784	6400
16.	27	80	2160	729	6400
17.	27	90	2430	729	8100
18.	27	90	2430	729	8100
19.	26	80	2080	676	6400
20.	27	70	1890	729	4900
21.	26	70	1820	676	4900
22.	27	70	1890	729	4900
23.	26	80	2080	676	6400
24.	28	70	1960	784	4900
25.	27	80	2160	729	6400
26	24	70	1680	576	4900
27.	27	70	1890	729	4900
28.	27	80	2160	729	6400

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

29.	28	70	1960	784	4900
30.	28	70	1960	784	4900
31.	28	70	1960	784	4900
32.	26	70	1820	676	4900
33.	26	90	2340	676	8100
34.	27	80	2160	729	6400
35.	28	70	1960	784	4900
36.	28	70	1960	784	4900
37.	26	80	2080	676	6400
38.	24	70	1680	576	4900
39.	24	70	1680	576	4900
40.	28	80	2240	784	6400
41.	28	80	2240	784	6400
42.	26	80	2240	676	6400
43.	27	70	1890	729	4900
44.	26	70	1820	676	4900
45.	28	90	2520	784	8100
46.	28	70	1960	784	4900
47.	28	80	2240	784	6400
48.	24	70	1680	576	4900
49.	27	80	2160	729	6400
50.	26	80	1820	676	6400
	1330	3780	100790	35.448	287.800

Diket : x = 1330 x2 = 35.448

y = 3780 y2 = 287.800

xy = 100790

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dari tabel perhitungan tersebut, langkah selanjutnya adalah memasukkan data kedalam rumus "*product moment*" berikut ini:

$$rxy = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N\sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

$$= \frac{50(100790) - (1330)(3780)}{\sqrt{\{50(35448) - (1330)^2 - (50(287800) - (3780)^2\}}}$$

$$= \frac{5{,}039{,}500 - 5{,}027{,}400}{\sqrt{(3{,}500)(101{,}600)}}$$

$$= \frac{12100}{18857{,}35931}$$

$$= 0{,}642$$

Untuk menguji kebenaran hipotesis adalah dengan mengkonsultasikan hasil perhitungan rxy dengan nilai r pada tabel kefisien korelasi "r" product moment. Namun terlebih dahulu dicari derajat bebasnya (db/df) dengan rumus db/df = N – 2 = 50 – 2 = 48. Kemudian db/df tersebut dinilai pada tabel "r" product moment yang menunjukan bahwa pada taraf signifikansi 1% diperoleh tabel = 0.403.

Dengan demikian dapat diketahui bahwa rxy > rtabel (rxy lebih besar dari rtabel), pada taraf signifikansi 1%, maka konsekuensinya adalah hipotesis nol atau nilai yang menyatakan bahwa tidak ada hubungan antara sarana belajar dengan prestasi belajar siswa RMBI di tolak, dan hipotesis alternatif atau kerja yang menyatakan bahwa ada hubungan antara sarana belajar dengan prestasi belajar siswa RMBI diterima atau disetujui.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Menurut Drs.Achmad Fauzi,M.Pd Sarana belajar siswa RMBI kondsinya baik peralatanya disamping baru juga di sesuaikan dengan pedoman standar RMBI yang ada. Dan bagi sekolahan akan selalu berusaha untuk melengkapi kebutuhan ruang kelas siswa RMBI agar dapat menuju sekolah bersetandar internasional (SBI). Karena dengan begitu sekolahan dapat mengetahui letak kekurangan peralatan apa saja yang di butuhkan oleh siswa RMBI di massa mendatang. Untuk segi perawatanya seperti OHP, LCD , AC dan Komputer perawatannya dilakukan pengecekkan setiap kali di pergunakan karena dengan begitu bisa mengetahi apakah alat ini bisa dpergunakan apa tidak. Sedangkan untuk pengecetan ulang, perbaikan jendela dan pintu, lantai, penutup atap , plafon, instalasi air dan listrik perawatannya dilakukan minimum sekali dalam lima tahun. Dan perawatan minimum satu kali dalam 20 tahun, meliputi: penggantian kerangka atas, kerangka plafon dan kusen. Dan dengan terpenuhinya fasilitas RMBI yang ada ini dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa, Hal ini dikarenakan dengan kebutuhan siswa di dalam kelas itu dapat terpenuhi itu dapat membuat sis wa betah di dalam kelas. Dan jika siswa tersebut merasa nyaman maka sebagian besar siswa dapat menerima pelajaran dari Bapak/Ibu guru saat proses belajar mengajar itu berlangsung sehingga siswa tersebut dapat meningkatkan prestasi belajar. Prestasi belajar di MAN sidoarjo mayoritas diraih oleh siswa RMBI dan pernah meraih penghargaan olimpiade fisika, KIR, dan secara real pernah diambil menjuarai juara 1.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN – SARAN

A. Kesimpulan

Dengan mengacu pada rumusan masalah penelitian dan hasil penyajian data serta analisis data yang terkumpul, maka peneliti beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. ketersediaan sarana belajar yang ada di kelas X di Madrasah Aliyah Negeri Sidoarjo dengan menggunakan hasil analisis data menunjukkan bahwa kreteria sarana belajar adalah 65% itu menunjukkan baik. Hal ini di sesuaikan dengan standar rintisan madrasah berbasis internasional.
2. Prestasi belajar siswa khususnya siswa kelas X RMBI di Madrasah Aliyah Negeri sidoarjo tergolong baik hal ini terbukti bahwa hasil anlisis data di peroleh dalam rata-rata nilai prestasi belajar adalah 75.6
3. Dari kajian yang ada dapat diketahui bahwa adanya hubungan antara sarana belajar dengan presatasi belajar siswa RMBI kelas X di Madrasah Aliyah Negeri Sidoarjo adalah cukup atau sedang, hal ini terbukti dari hasil analisis data yang menggunakan rumus product moment sebesar 0.642 karena hasil dari product moment itu kemudian kita interprestasikan kedalam standar rumus product moment dan di sesuaikan dengan taraf signifikansi dengan kesimpulan hasil akhir bahwa hubungan antara sarana belajar dengan prestasi

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

belajar siswa rintisan madrasah bertaraf internasional kelas X di Madrasah Aliyah Negeri Sidoarjo adalah cukup atau sedang,

B. Saran-Saran

Adapun saran – saran yang perlu disampiakan dalam penulisan ini adalah sebagai berikut:

1. Kepada kepala sekolah hendaknya selalu memberikan motivasi kepada guru untuk selalu meningkatkan kualitas sarana belajar dengan menggunakan alat atau media yang tepat. Karena dengan menggunakan media yang tepat akan dapat meningkatkan keberhasilan siswa.
2. Kepada para guru hendaknya mempunyai keterampilan yang cukup dengan mengunakan media atau alat penunjang pembelajaran yang tepat yang akan digunakan dalam proses belajar mengajar di kelas agar pembelajaran dapat berhasil optimal.
3. Bagi siswa hendaknya lebih aktif dan kreatif dalam menggunakan sarana belajar yang sudah tersedia di kelas agar dalam mengikuti pembelajaran di kelas dapat meraih hasil yang optimal.

Demikian hasil penelitian yang telah penulis laksanakan. Semoga hasil penelitian ini bermanfaat bagi para pembaca pada umumnya dan bagi penulis pada khususnya.

Walaupun penyusunan skripsi ini telah selesai, namun penulis merasa masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karenanya denga rendah hati penulis mengharap saran dan kritik dari semua pihak. Dan tidak lupa penulis mohon maaf

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

apabila ada kesalahan dalam penulisan skripsi ini. Akhirnya penulis sampaikan banyak terima kasih.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

DAFTAR PUSTAKA

Ali, Muhammad. 1992. *Guru dalam Proses Belajar Mengajar.* Bandung : Sinar Baru.

Arikunto, Suharsimi, 2002, *Prosedur Penelitian,* Yogyakarta: Rineka Cipta.

Arikunto, Suharsimi, 1993, *Prosedur Penelitian*, Jakarta: Rineka cipta.

Arikunto, Suharsimi, 1990. *Organisasi dan Administrasi Pendidikan Teknologi dan Kejuruan.* Jakarta : Rajawali Pers.

Ary Donald, dkk., *Pengantar Penelitian Dalam Pendidikan,* Surabaya : Usaha Nasional.

Faisal, Sinepla. 1981. *Dasar dan Teknik Menyusun Angket.* Surabaya : Usaha Nasional.

Gie, liang. 1988. *Cara Belajar yang Efisien.* Yogyakarta : Pusat Kemajuan Study.

Hamalik, Oemar. 1986. *Media Pendidikan.* Bandung : Alumni.

Hamalik, Oemar. 1977. *Metode Belajar dan Kesulitan-kesulitan Belajar.* Bandung : Tarsito.

Hadi, Sutrisno. 1992. *Statistik 2.* Yogyakarta : Andi Offset.

Hadi, Sutrisno. 1987. *Metode Research 1.* Yogyakarta : UGM.

Hadi, Sutrisno. 1991. *Metode Research 2.* Yogyakarta : Andi Offset.

N, K Rosita. *Masalah-masalah Ilmu Keguruan.* Jakarta : Bina Aksara.

N, Sudirman/ 1992. *Ilmu Pendidikan.* Bandung : Remaja Rosda Karya.

Nasution. 1986. *Didaktif Asas-asas Mengajar.* Bandung: Jemmars.

Poerwadarminta, 1991, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka.

Pasaribu. 1983. *Proses Belajar Mengajar.* Bandung : Tarsito.

Sardiman. 1986. *Media Pendidikan.* Jakarta : Rajawali.

Sastra, Praja. 1981. *Kamus Istilah Pendidikan dan Umum.* Surabaya: Usaha Nasional.

Soetomo. *Dasar-dasar Interaksi Belajar Mengajar.* Surabaya: Usaha Nasional.

Soetopo. 1982. *Pengantar Operasional Administrasi Pendidikan.* Surabaya: Usaha Nasional

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Sudjana, Nana. 1989. *Penelitian dan penilaian pendidikan* Bandung : Sinar Baru

Sudjana, Nana. 1990. *Media Pembelajaran* Bandung: Sinar Baru

Sudjana, Nana. 1989. *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar.* Bandung : Sinar Baru.

Sujarwo,. 1984. *Teknologi Pendidikan* Jakarta : PT Glora Aksara

Sugiyono, 2006, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*, Bandung: PT Alfabeta.

Suharsimi Arikunto,2002. *Prosedur Penelitian*,Yogyakarta: Rineka Cipta.

Sukard, Ketut. 1983. *Bimbingan dan Penyuluhan Belajar di Sekolah.* Surabaya Usaha Nasional.

Wargito, Bimo. 1980. *Bimbingan dan Penyuluhan di Sekolah.* Yogyakarta : UGM.

Winkel. 1991. *Psikologi Pengajaran.* Jakarta : PT. Grasindo.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id